

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

**Silvia Debora Tata Wilsya
NIM : T20195051**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Silvia Debora Tata Wilsya
NIM : T20195051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

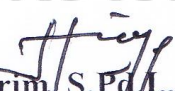
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**Silvia Debora Tata Wilsya
NIM : T20195051**

Disetujui Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H  Abdul Karim, S.Pd.I., M., Pd.I. | SIDDIQ
NUP. 20160367
J E M B E R

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa


Tanggal : 21 November 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang




Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 1968044141992032001

Sekretaris


Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu..”

(QS. Luqman : 14)¹



¹ Agus Hidayatullah, dkk, *Al-Qur'an surat Luqman ayat 14*, (Bekasi : Penerbit Cipta Bagus Sagara), 2012

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Moh. Shokib Ali Mustofa. Walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai dijenjang perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis. Terima kasih ayah.
2. Pintu surgaku, semestaku, dan cantikku, Ibuku tercinta Lailatun Nikmah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, Ibu.
3. Untuk adikku tersayang satu-satunya, Gymnastiar Ilham Ahmad Maurinho. Terima kasih atas support dan segala bantuan yang diberikan. Tumbuhlah menjadi paling hebat adikku sayang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi Tahun 2022/2023” ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih dengan ucapan Jazakumullahu ahsanul Jaza, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mohammad Zaini, M.Pd.I., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang memberikan fasilitas dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd., selaku koordinator program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan support dan semangat berupa tangan untuk melakukan penelitian dan sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian ujian skripsi serta banyak membantu dalam penulisan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan kepada kami dan selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
6. Pengasuh pondok pesantren Al-Qodiri 1 Jember, Kiai H. Achmad Muzakki Syah dan Nyai Hj. Siti Halimah yang tidak pernah luput dalam mendo'akan santri-santrinya.
7. Ibu Siti Hamidah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag, dan guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag, khususnya untuk Ibu Siti Sulaimah yang telah mengarahkan dan membantu saya untuk memberikan data-data yang diperlukan selama penelitian.
8. Teman-teman PIAUD 2 angkatan 2019 sebagai keluarga besar dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman seperjuanganku yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada saya. Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian dalam berteman dan mensupport saya dapat menjadikan ladang pahala untuk kalian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis sadar bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 01 Agustus 2023
Penulis

Silvia Debora Tata Wilsya
T20195051



ABSTRAK

Silvia Debora Tata Wilsya, 2023 : *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi Tahun 2022/2023.*

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, Bermain Peran

Implementasi Pendidikan karakter pada anak usia dini belum sepenuhnya berhasil dalam membangun karakter peserta didik menjadi orang baik. Hal ini diduga salah satu sebabnya karena pendidikan karakter belum dapat diterima dengan maksimal pada anak usia dini. Maka dari itu, perlu adanya suatu kegiatan untuk menerapkan pendidikan karakter pada anak, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu bermain peran. Hal tersebut juga diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi melalui kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter pada anak.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana Perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023?, 2) Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023?. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendiskripsikan perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023, 2) Untuk mendiskripsikan pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian studi kasus. Obyek penelitiannya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang dilakukan yaitu model interaktif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) perencanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk penanaman nilai pendidikan karakter anak menggunakan beberapa langkah yaitu menentukan tema, membuat RPPH serta menyiapkan alat media yang akan dibutuhkan. 2) pelaksanaan kegiatan bermain peran membentuk penanaman nilai pendidikan karakter anak yaitu guru menjelaskan materi tentang bermain peran, guru mengarahkan peserta didik cara untuk memainkan peran, guru mendampingi peserta didik dalam kegiatan bermain peran.

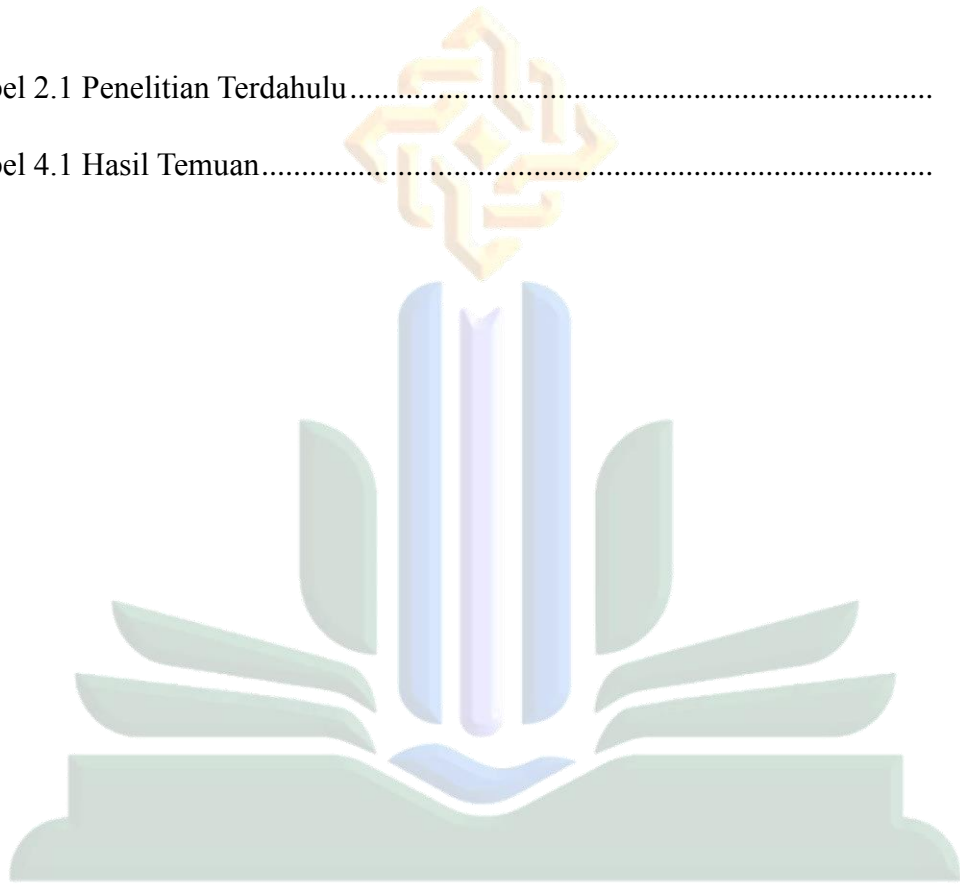
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Penelitian.....	10
F. Sistematisasi Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	20
1. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	20
a. Pengertian pendidikan karakter.....	20
b. Pengertian pendidikan karakter anak usia dini.....	22
c. Tujuan Pendidikan Karakter.....	23
d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	24
e. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Hasil Temuan.....	65

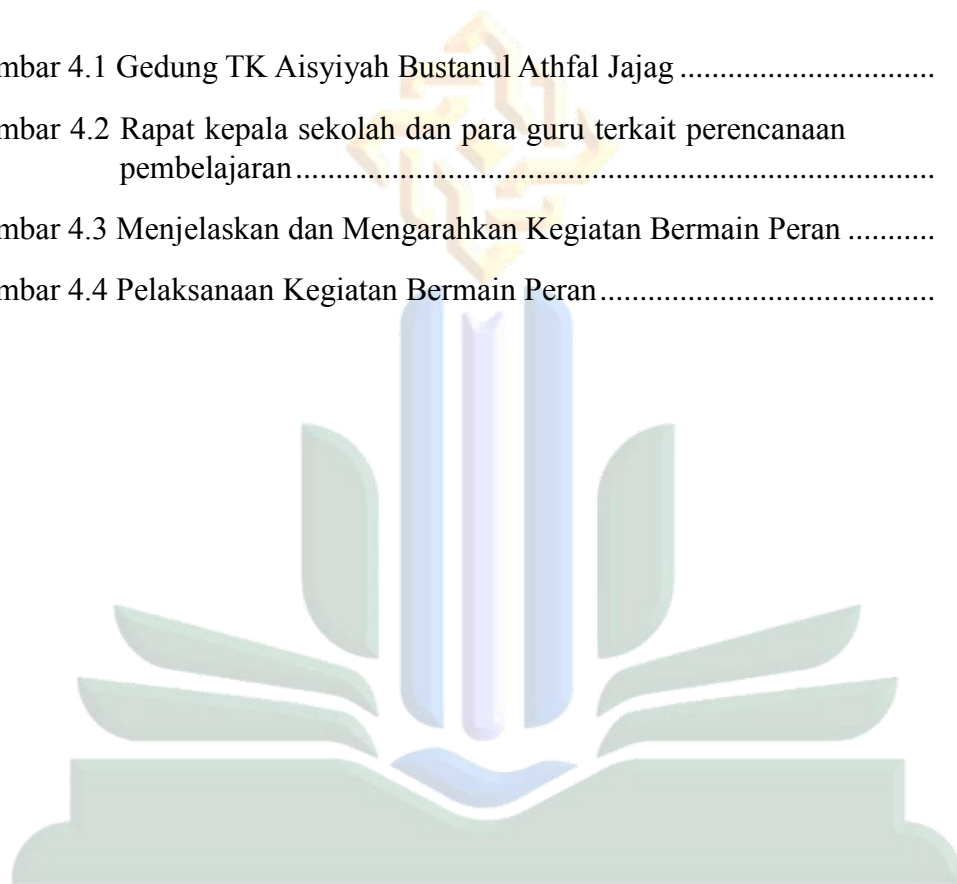


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag	50
Gambar 4.2 Rapat kepala sekolah dan para guru terkait perencanaan pembelajaran.....	54
Gambar 4.3 Menjelaskan dan Mengarahkan Kegiatan Bermain Peran	61
Gambar 4.4 Pelaksanaan Kegiatan Bermain Peran.....	64



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan anak prasekolah,. Serta dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini sebagai bekal masa dewasa. Karakter seseorang mulai dibentuk sejak usia dini dengan sebaik mungkin sehingga ketika dewasa anak tidak akan mudah berubah.²

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Johari, bahwasannya banyak perilaku sosial yang menyimpang dari anak usia dini yang dapat merusak karakternya seperti berani membentak orang tua dan guru bahkan marah ketika kemauannya tidak terpenuhi, berkata kasar dan juga melakukan kekerasan fisik seperti memukul kepada guru dan orang tua, berkelahi ketika memperebutkan sesuatu dengan teman sebayanya, dll. Permasalahan selanjutnya juga ada pada pendidik yaitu kurangnya pemahaman pendidik PAUD dalam pembentukan karakter sejak usia dini baik dalam metode maupun dalam pendekatan belajar melalui bermain, menyebabkan tidak terbentuknya karakter anak usia dini. Sedangkan pembelajaran di PAUD lebih

² Ahmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), 15

mengutamakan mengembangkan kecerdasan kognitif dari pada kecerdasan afektif atau pembentukan karakter.³

Sedangkan Holifatus, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa implementasi Pendidikan karakter pada anak usia dini belum sepenuhnya berhasil dalam membangun karakter peserta didik menjadi orang baik. Hal ini diduga salah satu sebabnya karena Pendidikan karakter belum dapat diterima dengan maksimal pada anak usia dini. Penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini lebih maksimal ditanamkan pada masa keemasan (Golden Age) karena dapat menjadi dasar pembentukan karakter ketika ia dewasa. Pembentukan karakter ini tentunya membutuhkan penstimulusan oleh pendidik, orang tua, dan juga orang yang berada disekitar anak.⁴

Dari paparan permasalahan diatas dalam membentuk pendidikan karakter sangatlah penting bagi anak. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak masih kecil dan melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter anak dibutuhkan kesabaran dan ketekunan para pendidiknya yang didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orang tua di rumah dengan pendidikan di sekolah.⁵

Menurut Kurniawaty, pendidikan karakter merupakan upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan,

³ Drs. Johari Efendi, M.Pd. “*Pembentukan Karakter Anak Sejak Usia Dini di PAUD*”, (Aceh : Widyaiswara Madya LPMP Aceh, Februari 22, 2021), <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2039>

⁴ Holifatus Sakdiyah, *Peningkatan nilai-nilai karakter anak melalui permainan tradisional dam-daman*. (Jember : IAIN Jember, 2019), 1

⁵ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol.1, No.2 (Desember, 2017): 85. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak.⁶

Nilai-nilai Pendidikan karakter yang diajarkan pada anak antara lain nilai kejujuran, keadilan, tentang rasa empati, tanggung jawab, menghargai, kebaikan, kedisiplinan dan keislaman. Nilai – nilai tersebut dapat diajarkan dirumah maupun disekolah. Pendapat lain mengatakan bahwa terdapat perbedaan pendapat mengenai penekanan karakter yang ditanamkan antara orangtua dan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari Pendidikan yang diajarkan oleh guru pada anak tidak diajarkan Kembali oleh orang tua dirumah. nilai yang ditanamkan orangtua dan tidak ditanamkan pada guru yaitu nilai kemandirian, suportif dan berfikir analisis, sementara nilai yang ditanamkan guru dan tidak ditanamkan orangtua pada anak adalah nilai kepercayaan diri dan memahami.⁷

Sesuai dengan pedoman pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD, menjelaskan Pada pendidikan anak usia dini nilai nilai karakter yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan kedalam perilaku mereka mencakup : kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai percaya diri, mandiri tolong menolong, kerjasama dan gotong

⁶ Kurniawaty & Aries Susanty. *Pengembangan Karakter Anak Usia Dini di Lembaga PAUD*. (Jakarta: Litbang RA Istiqlal, 2011), 7.

⁷ ni'matuzahro, *Analisis permasalahan penerapan Pendidikan karakter anak pra sekolah*. (Malang : Unmuh Malang, 2012), 183

royong, hormat dan sopan santun tanggung jawab kerja keras, kepemimpinan dan keadilan kreatif, rendah hati peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air.⁸ Dalam penelitian ini peneliti hanya menerapkan beberapa nilai-nilai Pendidikan karakter saja, seperti karakter disiplin, tanggung jawab, kreatif, dan ikhlas. Misalnya guru dapat mengajarkan karakter yang dimiliki oleh seorang guru yaitu saling menyayangi, saling menghargai, peduli lingkungan, dan masih banyak lagi.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 menyatakan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Pendidik dapat memberikan implementasi pendidikan kakarakter dengan cara integrative melalui semua pembelajaran. Dengan begitu, semua pendidik bertanggung jawab atas pembinaan karakter peserta didik di sekolah. Keterampilan ini menjadi penting agar pendidik benar-benar mampu menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran yang ia laksanakan. Sesuai dengan firman Allah Q.S Luqman ayat 13 yaitu :

⁸ Kemendiknas RI.2011. *Pedoman Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD, 8

⁹ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia*, (Pusat Data dan Informasi Pendidikan: Balitbang), 2004, 4.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya : “Dan (ingatlah) Ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”¹⁰

Adapun beberapa nilai Pendidikan karakter yang dapat diambil dari ayat diatas adalah *Pertama* Pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S Luqman adalah anjuran untuk menjadikan individu-individu yang bersyukur, syukur dalam artian tidak hanya mengucapkan Alhamdulillah, melainkan menikmati segala karunia Allah untuk pemicu dalam meningkatkan prestasi. *Kedua*, nilai karakter yang ada pada ayat ini adalah Aqidah sebagai pondasi awal bagi anak sebelum anak mengenal disiplin ilmu pengetahuan yang lain. *Ketiga*, para pendidik hendaknya bertutur halus kepada anak didiknya, *Keempat*, nilai karakter pada ayat ini adalah nilai bakti seorang anak kepada orang tuanya, khususnya kepada ibu.¹¹

Membangun karakter bersifat memperbaiki, membina, mendirikan mengadakan sesuatu. Sedangkan karakter adalah tabiat, watak, sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya. Dalam konteks disini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki, dan membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak mulia, insan manusia sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku

¹⁰ *Al-Qur'an Surah Luqman 13*, (Bandung : CV Mikraj Khanzanah Ilmu, 2014), 412

¹¹ Taufik,Rahmat. *Literasi Al-Qur'an Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Bangsa*. Bogor : IAIN Laa Roiba.2022.

yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila.¹² Membangun karakter anak usia dini yang dilakukan oleh seorang guru memerlukan metode yang digunakan dalam mendidik.

Salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu bermain peran. Menurut Hurlock, mengklaim bahwa permainan peran sering disebut sebagai "bermain pura-pura," yang merupakan jenis permainan aktif di mana anak-anak terlibat dalam perilaku dan bahasa yang terkait langsung dengan materi pelajaran atau keadaan seolah-olah memiliki lebih banyak kualitas daripada yang sebenarnya.¹³

Menurut Riadi & Muchlisin, bermain peran yaitu suatu bentuk instruksi di mana siswa berpura-pura bertindak sesuai dengan peran yang telah ditentukan dan meniru keadaan di mana karakter menemukan diri mereka dengan tujuan mendramatisir dan mengekspresikan tindakan, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh yang digunakan orang dalam interaksi interpersonal.¹⁴ Wingkel menjelaskan, teknik bermain peran merupakan pendekatan tuntunan kelompok yang dikenal dengan sosiodrama yang mendramatisir berbagai pola perilaku sosial. Sosiodrama adalah penggambaran dramatis dari konflik yang dihadapi dalam interaksi sosial, masalah yang dapat terjadi dalam pergaulan dengan orang lain.¹⁵

Bermain peran (Sosiodrama) dapat bersifat reproduktif atau produktif yang bentuknya sering disebut kreatif, dalam permainan drama reproduktif

¹² Muwafik Sholeh, *Membentuk Karakter Dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga).1

¹³ Hurlock B Elizabeth. *Perkembangan Anak* (Jakarta : Erlangga, 1990),.329.

¹⁴ Riadi & Muchlisin,2019. *Metode Pembelajaran Bermain Peran* . Kajian Pustaka.com.

<https://www.kajianpustaka.com/2019/05/model-pembelajaran-bermain-peran-role-playing.html>.

¹⁵ Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2004),470.

anak-anak berusaha mereproduksi situasi yang telah diamatinya dalam kehidupan sebenarnya atau media dalam permainannya. Sebaliknya dalam permainan drama produktif, anak-anak menggunakan situasi, tindakan dan bicara dari situasi nyata ke dalam bentuk yang baru dan berbeda permainan drama reproduktif biasanya mendahului permainan drama produktif.¹⁶

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, bahwasannya lembaga ini dipilih peneliti karena menjadi salah satu lembaga yang menerapkan Pendidikan karakter yang berkualitas pada anak, lembaga ini bekerja sama dengan IHF (Indonesia Heritage Foundation) untuk menerapkan Pendidikan karakter karena dianggap penting untuk diterapkan sejak dini. Dan TK.Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi juga menginginkan anak-anak didiknya memiliki Pendidikan karakter yang baik dengan memakai 9 pilar karakter. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk menerapkan Pendidikan karakter anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi yaitu dengan kegiatan bermain peran. Karena salah satu dari tahapan pengaliran pilar karakter yaitu melalui kegiatan acting (bermain peran, bermain pura-pura) untuk menerapkan sebuah pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, toleransi, dll.¹⁷

Adapun alasan yang mendasari peneliti memilih judul ini, karena perkembangan pada era saat ini sangat luar biasa, terdapat banyak sekali problematika yang ada pada Pendidikan karakter anak. Contoh, pada

¹⁶ Risnawati, vivit. *Optimalisasi Pendidikan Karakter anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di TK Padang*. Vol.1,No,1. Jurnal Pesona Paud. 2012, 3

¹⁷Observasi, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, 19 Januari 2023

umumnya anak selalu mengikuti apa yang orang tua lakukan, jika orang tua mencontohkan hal-hal yang tidak baik pada anak, maka secara otomatis anak akan mengikutinya. Contoh lainnya, perkembangan teknologi dari youtube, tiktok, dll, yang banyak ditonton oleh orang tua dan anak-anak, yang pastinya terdapat pesan-pesan moral yang tidak baik, dan itu bisa mempengaruhi karakter pada anak usia dini. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penerapan Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran. Oleh karena itu peneliti mencoba mengambil judul penelitian ilmiah yaitu **“Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi Tahun 2022/2023”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, spesifik, operasional, jelas, tegas, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Adapun berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti mengambil fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023?

2. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain perann di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain perann di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah yang berbasis keilmuan. Adapun manfaatnya dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai hal Pendidikan karakter anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan anak usia dini yang berupa pendidikan karakter dan menjadikan pengalaman langsung bagi peneliti.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi tambahan tentang pendidikan karakter dan bahan pengembangan penelitin karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran .

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai Pendidikan karakter anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau disebut juga definisi operasional adalah uraian tentang Batasan-batasan variabel atau istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Definisi istilah digunakan sebagai acuan peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu peneliti memberikan penjelasan dan

penegasan terhadap kata-kata yang mendukung dalam judul skripsi ini.

Adapun pengertian dari setiap istilah adalah sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter anak usia dini

Implementasi merupakan sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan sesuai dengan program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pelaksanaan program juga perlu sepenuhnya melaksanakan apa yang direncanakan dalam program.

Dalam penelitian ini Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru yang berpengaruh pada karakter anak yang diajarnya. pendidikan karakter bisa diartikan sebagai sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Kelompok B2 usia 5-6 tahun di TK. Aisyiah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

Implementasi pendidikan karakter anak usia dini yang dimaksud dalam judul penelitian ini yaitu pelaksanaan Pendidikan karakter dengan pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter, dan pengintegrasian nilai-nilai.

2. Bermain Peran

bermain peran adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana anak memerankan tokoh-tokoh tertentu atau benda-benda tertentu dalam situasi sosial yang mengandung suatu masalah atau problem agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang muncul. Dengan ini peneliti menggunakan kegiatan bermain peran untuk mengajarkan peserta didik dalam melaksanakan scenario pembelajaran dari berbagai penokohan dalam suatu materi yang disampaikan. Dalam kegiatan bermain peran kali ini, peneliti mengambil tema Profesi, yaitu bermain peran menjadi Profesi Guru.

Secara keseluruhan yang dimaksud dalam judul tersebut implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran yaitu penerapan pendidikan karakter yang mencakup nilai-nilai yang ada pada karakter anak yang ditujukan dalam kegiatan bermain peran.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi titik secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari 5 BAB.

Bab I adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan

sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab 2 adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian titik dalam bab ini terdiri dari dua Sub yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab 3 adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian titik dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan hasil temuan.

Bab 5 adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, terdapat lima hasil penelitian yang dapat menjadi referensi untuk mengetahui tingkat orisinalitas penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian skripsi dari Almutafidatul Ilmi yang berjudul “Implementasi Bermain Peran Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun”. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mendeskripsikan tentang 1) proses kegiatan bermain peran dalam membentuk nilai karakter disiplin anak usia 5 sampai 6 tahun, 2) faktor pendukung dan faktor hambatan dalam proses kegiatan bermain peran dalam membentuk nilai karakter disiplin anak usia 5 sampai 6 tahun.¹⁸
2. Dalam penelitian skripsi dari Muhsinatun yang berjudul “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Main Peran (Role Playing) di TK Masjid Syuhada Yogyakarta”. Bahwa hasil penelitian tersebut adalah guna mengoptimalkan nilai nilai karakter bagi murid di Taman Kanak-Kanak salah satunya menurut hemat penulis dapat dilakukan dengan bermain

¹⁸ Almutafidatul Ilmi, *Implementasi Bermain Peran Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun*, (Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang, 2020)

peran, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis dan sosiologis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan partisipatif, wawancara, dan dokumentasi, dan hasil peneliti diperoleh pendidikan karakter upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai etis dan upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter anak.¹⁹

3. Dalam Penelitian jurnal dari Vivit Risnawati yang berjudul “Optimalisasi Pendidikan karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Main Peran di TK Padang” dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa salah satu upaya untuk mengoptimalkan pendidikan karakter anak usia dini melalui bermain peran dengan tujuan untuk mengoptimalkan pendidikan karakter anak usia dini melalui sentra main peran, jenis penelitian ini tindakan kelas dengan subjek 10 anak siklus I ke siklus II nilai-nilai karakter anak mengalami peningkatan yang cukup berarti. Guna mengoptimalkan nilai-nilai karakter bagi murid taman kanak-kanak salah satunya dapat dilakukan dengan sentra main peran, dengan menggunakan metode bermain peran dan praktik langsung dapat meningkatkan perkembangan karakter anak.²⁰

4. Dalam penelitian skripsi dari Devi Sofa Nur Hidayah dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar

¹⁹ Muhsinatun, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Main Peran di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*, Skripsi PGRA UIN Sunan Kalijaga, 2015

²⁰ Vivit Risnawati, *Jurnal Optimalisasi Pendidikan karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Main Peran di TK Padang, Jurnal Pesona Paud, Vol.1, No.1, (September 2012)*, <https://doi.org/10.24036/1595>

Lampung”. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung. Tujuannya untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui metode bermain peran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan pendidikan karakter anak yang Belum Berkembang(0), Mulai Berkembang (5), Berkembang Sesuai Harapan(6), Berkembang Sangat Baik(3). Penelitian ini menggambarkan bagaimana proses guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber alternatif dalam proses mengimplementasi pendidikan karakter anak usia dini.²¹

5. Dalam penelitian jurnal dari Neneng Darlah dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Studi Kasus Di Kelompok Bermain Al-Munawar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik yang menggambarkan proses orang tua dalam membentuk karakter anak didik melalui bermain peran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil temuan implementasi peran orang tua dalam membentuk karakter anak

²¹ Devi Sofa Nur Hidayah, *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung*”, (Skripsi UIN Raden Intan, 2019)

didik melalui bermain peran: 1) Pentingnya upaya penanamkarakter pada anak usia dini melalui bermain peran yang mengacu pada kurikulum PAUD; 2) Metode pembelajaran karakter untuk anak usia dini telah menjadi rujukan bagi pelaksanaan pendidikan karakter di Kelompok Bermain Al-Munawar; 3) Sebagian orang tua peserta didik telah mengetahui, memahami dan melakukan nilai-nilai karakter yang dibelajarkan, seperti bekerja sama, kemandirian, disiplin, kejujuran, hormat dan santun, baik dan rendah hati.²²

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Lain
(Penelitian Terdahulu)

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Almutafidatul Ilmi, (2020), "Implementasi Bermain Peran Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun"	a. Sama-sama membahas pendidikan karakter b. Sama-sama melalui kegiatan bermain peran	a. Fokus penelitian yang berbeda b. Hanya menerapkan 1 nilai karakter saja (disiplin) c. Lokasi penelitian yang berbeda

²² Neneng Darlah, *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Studi kasus di Kelompok Bermain Al-Munawar*, Jurnal Comm-Edu, Vol.1, No.3, (September 2018), <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1592>

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Muhsinatun, (2015), “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Main Peran di TK Masjid Syuhada Yogyakarta”	a. Sama-sama membahas pendidikan karakter dan metode yang b. Sama-sama melalui kegiatan bermain peran	a. Fokus penelitian yang berbeda b. Lokasi penelitian yang berbeda
3.	Vivit Risnawati, (2012), “Optimalisasi Pendidikan karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Main Peran di TK Padang”	a. Sama-sama membahas pendidikan karakter b. Sama-sama melalui kegiatan bermain peran	a. Metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) b. Penelitian ini berbentuk Jurnal sedangkan penelitian saya menggunakan skripsi c. Rumusan masalah yang berbeda
4.	Devi Sofa Nur	a. Sama-sama membahas	a. Rumusan masalah yang

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Hidayah, (2019), “Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung”	pendidikan karakter b. Sama-sama melalui kegiatan bermain peran	berbeda b. Lokasi penelitian yang berbeda
5.	Neneng Darlah, (2018), “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Studi Kasus Di Kelompok Bermain Al-Munawar”.	a. Sama-sama membahas pendidikan karakter b. Sama-sama melalui kegiatan bermain peran	a. Fokus penelitian yang berbeda b. Penelitian ini berbentuk jurnal sedangkan saya menggunakan skripsi

Dari hasil paparan tersebut terdapat persamaan dan perbedaan terhadap apa yang diteliti oleh peneliti diantaranya yaitu, persamaannya sama-sama meneliti tentang penerapan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus

masalah, yang mana peneliti fokus pada bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan bermain peran, bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan bermain peran diTK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banuwangi tahun 2022/2023. Berdasarkan uraian tersebut, berarti posisi penelitian ini adalah mengembangkan terhadap penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha sungguh-sungguh untuk membantu seseorang atau individu memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pengertian pendidikan karakter hampir sama dengan pengembangan karakter yang memiliki arti sebagai keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, orang lain, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.²³

²³ Muhammad Hasan, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Serang Banten : PT Sada Kurnia Pustaka, 2023),1.

Sedangkan pendidikan karakter dalam perspektif islam pada dasarnya merupakan Pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak ini, lebih fokus pada sikap atau kehendak positif yang dibiasakan, sehingga bisa menimbulkan perbuatan positif dengan mudah, tanpa melalui pertimbangan pemikiran terlebih dahulu dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.²⁴

Dalam pendidikan karakter ada beberapa kriteria nilai yang bisa menjadi bagian dalam kerangka pendidikan karakter yang dilaksanakan disekolah. Nilai nilai ini diambil sebagai garis besarnya saja, sifat terbuka, masih bisa ditambahkan nilai nilai lain yang relevan dengan situasi kelembagaan pendidikan tempat setiap individu bekerja. Nilai nilai yang tercantum dalam pendidikan berbasis karakter antara lain adalah nilai keindahan, nilai kerja, dan nilai cinta tanah air.²⁵

Menurut Lickona yang dikutip dari buku Suyadi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Karakter” bahwasannya, pendidikan karakter mencakup tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing th good). Senada dengan Lickona, Frye mendefinisikan pendidikan karakter sebagai “*a national movement creating schools that foster ethical responsible, and caring young people by modeling and teaching good character through an emphasis*

²⁴ Siti Nasihatun, *Pendidikan karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya*. (Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan) Vol.7, No.2 (2019), 330
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.100>

²⁵ Zainal Aqib, *pendidikan Karakter Membangun Perilaku Posesif Anak Bangsa* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 49

on universal values that we all share.” Dengan demikian, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencitainya dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Pendidikan karakter tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus dibangun dengan melibatkan semua komponen yang ada.²⁷ Jadi pendidikan karakter adalah proses bimbingan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter hati, pikir, raga, rasa, serta karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai juga dengan pendidikan yang bukan mengedepankan akademik peserta didik saja melainkan dengan nilai-nilai karakter dapat membantu menanamkan perilaku baik.

b. Pengertian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak dibawah usia 7 tahun. Di Indonesia, usia anak usia dini mencakup anak usia 0 hingga 6 tahun. Anak usia dini dilahirkan ke dunia dengan segala potensi yang diberikan Tuhan (kecerdasan), namun potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada anak bila tidak distimulasi sejak dini.²⁸

²⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),6.

²⁷ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Yogyakarta: ARRUzz edia, 2012),19.

²⁸ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden age Universitas Hamzanwadi, Vol.01, No.02, (Desember 2017), 83, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, baik perilaku dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, perilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan, dan perilaku terpuji yang bermanfaat untuk kesuksesan hidupnya.²⁹

Pada pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini, tidak hanya diperoleh dari guru pada suatu lembaga pendidikan saja, tetapi orangtua sebagai model utama bagi anak juga harus memberikan contoh tentang karakter yang positif, sehingga dengan pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai kebaikan merupakan dasar untuk pengembangan pribadi positif selanjutnya.³⁰

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan Pendidikan Karakter Bangsa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

²⁹ Mulianah Khaironi, 82

³⁰ Rika Devianti, *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.2, No.2, (Juli-Desember 2020), <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>

4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan dan
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.³¹

Sedangkan tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmen untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungannya.³²

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai penting yang dikembangkan karakter setidaknya ada tujuh, yaitu: disiplin, tanggung jawab, hormat dan santun, kerja keras, empati, percaya diri dan komunikasi. Sementara itu, kemendiknas merumuskan 18 nilai-nilai karakter yang penting dikembangkan bagi anak bangsa, antara lain³³ :

³¹ Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan, Vol,9, No.3, (Juli 2015), <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1145>

³² Umi Rohmah, *Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD)*, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, vol,4, No.1, (Juni 2018) , <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>.

³³ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Bording School* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 29.

Tabel 2.1
Nilai-nilai pendidikan karakter

No.	Nilai Karakter	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
1.	Religius	Sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan toleran terhadap agama lain.
2.	Jujur	Perilaku untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, Tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan menghormati agama, suku, ras dan pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dalam menguasai tugas-tugas belajar.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang bersungguh-sungguh dalam menguasai tugas-tugas belajar
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu sehingga dapat memecahkan masalah yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku tidak bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak sama dengan orang lain
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang sudah dipelajari, dilihat, dan didengar
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir bersikap, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan dari kelompoknya
11.	Cinta tanah Air	Cara berfikir, bersikap, bertindak dan berwawasan yang menempatkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan di atas kepentingan diri kelompoknya
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan

No.	Nilai Karakter	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
		mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan senang berbicara bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta Damai	Sikap, perilaku, tindakan dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi kebijakan bagi dirinya
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia laksanakan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya) negara, dan Tuhan Yang Maha Esa

Dalam nilai-nilai dan proses-proses diatas, pendidikan bagi anak dilaksanakan untuk memfasilitasi mereka agar menjadi orang yang kualitas moral, kebaikan, rasa hormat, kebiasaan, kesatuan, sehingga bisa menjadi masyarakat yang baik bagi nusa dan bangsa.

e. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut,

“implementasi merupakan bermula pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.”³⁴ Pendapat lain mendefinisikan implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, yang dilaksanakan secara terus menerus hingga dapat mencapai tujuan dengan lebih baik. Berikut perencanaan dan pelaksanaan serta faktor dalam pelaksanaan Pendidikan karakter anak usia dini :

1) Perencanaan pendidikan karakter anak usia dini

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan sesuatu yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran tercapai.³⁶

³⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

³⁵ Syfiruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 72.

³⁶ Rusydi Ananda, “*Perencanaan Pembelajaran*” (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Setiadi Cahyo Putro dan Ahmad Musyidun Nidhom menjelaskan bahwasannya perencanaan merupakan cara untuk menyusun langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu masalah atau pelaksanaan pada suatu pekerjaan yang terarah untuk mencapai sebuah tujuan yang tertentu.³⁷

Kegiatan pembelajaran juga memerlukan sebuah desain pembelajaran yang menentukan susunan pembelajaran mulai dari awal sampai tujuan akhir dari sebuah pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran yang sudah dibuat oleh pendidi bisa tercapai. Pengembangan kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perlu didesain dan dipersiapkan guru menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan alur pembelajaran.³⁸

Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

³⁷ Setia Cahyo Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahli media Press, 2021) 23.

³⁸ Miratul Hayati, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Se-Ciputat*, *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, Vol.4, No.2, (Desember 2019), <https://doi.org/10.51529/ijiece.v4i2.138>, 176.

2) Pelaksanaan Pendidikan karakter anak usia dini

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan inti dari keseluruhan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada bagian ini guru akan berperan untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dan akan diterima oleh siswa.³⁹

Abdul Majid mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.⁴⁰

Pada pelaksanaan Pendidikan karakter anak usia dini di dalam pembelajaran, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, seperti Kebijakan sekolah dan dukungan administrasi sekolah terhadap pendidikan karakter; Kondisi lingkungan sekolah; Pengetahuan dan sikap guru; Peningkatan kompetensi guru, dan; Dukungan masyarakat.⁴¹

3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini

a) Faktor pendukung

Guru, orang tua, dan anak merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada anak. Karena guru

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013),39.

⁴⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129.

⁴¹ Yulia Citra, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol.1, No.1, Januari 2012, <https://doi.org/10.24036/jupe7950.64>

dan orang tua adalah teladan bagi anak dilingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya. Partisipasi guru dan orang tua merupakan komunikasi dua arah yang penting, karena terkadang perilaku anak di rumah dan di sekolah berbeda, sehingga diperlukan peran serta orang tua dan guru.⁴²

b) Faktor penghambat

Faktor yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini :

- Faktor internal (lingkungan sekolah)

Dalam faktor ini biasanya datang dari individu anak itu sendiri. Guru hanya bisa membimbing dan memantau anak pada saat disekolah, diluar jam sekolah anak akan menjadi tanggung jawab dari masing-masing orang tua anak.

- Faktor eksternal (lingkungan keluarga)

Faktor dalam keluarga, biasanya dikarenakan orang tua terlalu sibuk, sehingga akan berdampak pada perkembangan anak karena kurangnya pengawasan saat dirumah. Padahal keluarga merupakan lingkungan yang pertama dalam menerima pendidikan anak, karena keluarga

⁴² Sukarno, *Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Di PAUD PKK Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu*. (Bengkulu : Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu), 55

mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak yang baik.⁴³

2. Bermain Peran

a. Pengertian Bermain Peran

Bermain peran dalam proses pembelajaran ditunjukkan sebagai usaha memecahkan masalah (diri, sosial) melalui serangkaian tindakan pemeranan. Melalui bermain peran dapat melatih anak untuk berpikir kritis, peduli terhadap orang lain, belajar untuk mengerti orang lain, selalu bersabar dalam menunggu giliran, dan selalu bertanggungjawab dengan tugasnya. Oleh karena itu metode bermain peran ini sangat tepat diterapkan untuk membentuk karakter pada anak.⁴⁴

Bermain peran atau role play dikenal juga dengan sebuah bermain purapura, khayalan, make believe, atau simbolik. Menurut Piaget, awal main peran dapat menjadi bukti perilaku anak. Ia menyatakan bahwa main ditandai oleh penerapan cerita pada objek dan mengulangi perilaku menyenangkan yang diingatnya.⁴⁵

Bermain khayal atau bermain peran termasuk salah satu jenis bermain aktif, diartikan sebagai pemberian atribut tertentu terhadap benda, sitausi dan anak memerankan tokoh yang ia pilih. Apa yang dilakukan anak tampil dalam tingkah laku yang nyata dan dapat diamati

⁴³ Setiyowati, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar 14 Semarang*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), 1

⁴⁴ Nurbaina Dheini, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 33.

⁴⁵ Yulia Siska, *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Play) dalam meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Kelas PAUD Edisi Khusus, 2, 33. Bandung: PDS UPI. Online (http://jurnal.uininkhas.ac.id/file/4-Yulia_Siska-edit.pdf)

dan biasanya melibatkan penggunaan Bahasa.⁴⁶ Menurut Jean Piaget yang dikutip dari buku Luluk yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini” bahwasannya, main peran dimulai dari ketika anak melakukan tindakan yang tidak bisa diterapkan dalam kehidupan nyata. Misalnya, seorang anak yang mengaduk pasir dalam mangkuk dengan sendok dan pura pura makan. Dan mengulangi ingatan yang menyenangkan, seperti melihat botol susu dan meminumkannya pada boneka. Pada tahap yang lebih tinggi, anak dapat melakukan banyak adegan yang mewakili satu peristiwa atau kejadian.⁴⁷

Sedangkan menurut Yawkey, bermain peran memerlukan upaya kelompok, dimana anak dapat memutuskan siapa yang akan memerankan tokoh-tokoh tertentu dan menerapkan peran untuk diri mereka sendiri. Dalam bermain peran dapat membangun tujuan bersama melalui keterlibatan rekan. Anak belajar untuk mengendalikan tindakan individu dan mendukung pembahasan kelompok atas tindakan dan keputusan. Anak belajar untuk mengontrol tindakan individu dalam bermain peran. Anak belajar mendisiplinkan diri dari keinginan pribadi. Melalui disiplin bermain interkasi dan kerja sama sering muncul sehingga kemampuan sosialnya akan berkembang.⁴⁸

⁴⁶ Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan dan Permainan* (Jakarta: PT Grasindo 2007), 57

⁴⁷ Luluk Asmawati, *pengelolaan kegiatan pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 103-104

⁴⁸ TD Yawkey, *Role Playing and The Young Child. Paper Examines Aspects of Role Playing in Young Children*, 3. The Pennsylvania State University. Online. Ericed.gov/id=ED142298

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bermain peran adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana anak memerankan tokoh-tokoh tertentu atau benda benda tertentu dalam situasi sosial yang mengandung suatu masalah atau problem agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang muncul. Tokoh-tokoh yang biasanya diperankan oleh anak seperti, berperan sebagai dokter, guru, penjual, pembeli, nenek tua dan lain sebagainya.

b. Ciri-Ciri Bermain Peran

Dalam bermain aktif terdapat bermain pura-pura atau khayalan, hal ini anak menirukan kegiatan orang yang pernah dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga dapat melakukan peran imajinatif memainkan peran tokoh yang dikenalnya melalui kartun atau dongeng. Dalam bermain peran atau khayal ini, sekelompok anak dapat bekerjasama menciptakan jalan cerita sendiri pada kegiatan bermain peran ini.⁴⁹

Berikut , ciri-ciri anak bermain peran antar lain:

- a) Anak meniru sebuah peran
- b) Anak tetap pada peran untuk beberapa menit
- c) Anak memakai tubuh dan objek atau mempresentasikan imajinasi dengan objek dan orang
- d) Anak berinterkasi dengan yang lain,
- e) Anak bertukar kata.⁵⁰

⁴⁹ Mayke S. Tedjasutra, *Bermain, Mainan dan Permainan* (Jakarta: PT Gramedia, 2007), 33.

⁵⁰ Mayke S, 210.

c. Macam-macam Kegiatan Bermain Peran

Pembentukan pola dalam bermain peran disesuaikan dengan tujuan tujuan yang menuntut bentuk partisipan tertentu, yaitu pemain, pengamat dan pengkaji. Ada tiga bentuk dalam kegiatan bermain peran yaitu :

a) Bermain peran tunggal / *single role-playing*

Pada pola organisasi ini mayoritas siswa bertindak bagai pengamat terhadap permainan yang sedang dipertunjukkan. Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu membentuk sikap dan nilai.

b) Bermain peran jamak / *multiple role-playing*

Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan banyak anggota yang sama dan penentunya disesuaikan dengan banyaknya peran yang dibutuhkan.

c) Bermain peran ulangan / *role repetition*

Peranan utama pada suatu drama dapat dilakukan oleh siswa secara bergilir. Dalam hal ini setiap siswa belajar melakukan, mengamati, dan membandingkan perilaku yang dimainkan pameran

sebelumnya.⁵¹

d. Manfaat Kegiatan Bermain Peran

Bermain dalam peran sangatlah mengasikkan bagi anak anak karena dunia anak adalah bermain sambil belajar, dengan bermain peran anak sangatlah efektif bagi anak untuk memerankan karakter tokoh yang diperankan sesuai daya khayal dan imajinasi anak. Dalam

⁵¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 20

kegiatan bermain peran pastinya memiliki manfaat saat bermain, seperti membangun kepercayaan diri pada anak, mengembangkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kreativitas dan akal, membuka kesempatan untuk memecahkan masalah, membangun kemampuan sosial dan empati, memberi anak pandangan positif. Bermain peran akan membantu pengembangan aspek emosional, sosial, mental, intelektual, moral agama dan fisik anak, karena dalam bermain peran, selain anak di tuntut untuk mampu bertutur secara verbal, anak-anak pun di tuntut untuk mampu mengkomunikasikan gagasannya melalui bahasa tubuhnya.⁵²

e. Tahap-Tahap Kegiatan Bermain Peran

Adapun menurut Yuliana Nuraini dan Bambang Sujiono, tahap-tahap dalam kegiatan bermain peran antara lain yaitu:

- 1) Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam permainan
- 2) Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan oleh anak-anak untuk bermain.
- 3) Guru memberi pengarahan sebelum bermain dan mengabsen serta menghitung jumlah anak bersama-sama
- 4) Guru membagikan tugas kepada anak sebelum bermain menurut kelompok, agar tidak berbuat saat bermain
- 5) Guru menyiapkan alat sebelum anak bermain

⁵² Dinar Nur Inten, *Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran*, (Universitas Islam Bandung, Juni 2017), 113

- 6) Anak bermain sesuai tempatnya, anak bisa pindah apa bila bosan
- 7) Guru hanya mengawas/mendampingi anak dalam bermain, apabila dibutuhkan anak/guru dapat membant, guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu anak⁵³

Sedangkan Menurut Shaftel yang dikutip oleh Indah Mulyati dan Desni Yuniarni bahwa, salah satu tahap yang dijadikan pedoman dalam persiapan bermain peran yaitu menyusun tahap-tahap peran, memilih peran dan pemeranan.⁵⁴ Maka dari itu tahap persiapan yang dilakukan guru sebelum bermain peran adalah menentukan tema terlebih dahulu, kemudian membuat perencanaan kegiatan serta menyiapkan alat-alat pendukung dalam bermain peran.



⁵³ Yuliani Nuraini, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 82.

⁵⁴ Indah Mulyati, Desni Yuniarni, *Pelaksanaan Metode Bermain Peran Pada Usia 5-6 Tahun*, (FKIP UNTAN: PIAUD), 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memperoleh hasil data deskriptif atau berupa kata-kata lisan atau tertulis dari obyek yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada individu dan latar secara holistic.⁵⁵ Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penulis ingin penelitian ini dapat menggambarkan suatu fakta, fenomena, kejadian, atau peristiwa yang telah terjadi dilapangan, dengan apa adanya dan tidak dibuat-buat. Sebagaimana pembelajaran yang akan diberikan guru dengan melalui kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi kasus yaitu jenis penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁵⁶ Untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti melakukan studi

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 30.

⁵⁶ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 8-9.

kasus tentang pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan lokasi dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag, tepatnya di Jl. Juanda No. 147, RT 05 RW 02, Dusun Petahunan, Desa Jajag, Kec. Gambiran, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Lembaga ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena :

1. Lembaga tersebut menjadi salah satu lembaga yang menerapkan Pendidikan karakter yang berkualitas pada anak serta lembaga tersebut bekerja sama dengan IHF (Indonesia Heritage Foundation) untuk menerapkan Pendidikan karakter karena dianggap penting untuk diterapkan sejak dini
2. Lembaga tersebut menerapkan kegiatan bermain peran. Karena kegiatan tersebut dinilai sebagai kegiatan yang efektif untuk membentuk pendidikan karakter anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memanfaatkan untuk memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Peneliti menggunakan Teknik purposive dalam menentukan subjek penelitian karena berdasarkan pertimbangan dan tujuan yang telah ditentukan. Subyek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.
2. Guru kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.
3. Peserta didik kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

Alasan ditetapkan informan tersebut, yaitu pertama mereka sebagai pihak pelaku yang terlibat secara langsung dalam implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, kedua karena mereka dapat mengetahui secara langsung permasalahan yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah penelitian yang didalamnya dapat turun langsung kelapangan untuk dapat melihat dan mengamati aktivitas individu-individu dilokasi penelitian secara langsung.⁵⁷ Jenis Teknik observasi yang digunakan yaitu partisipan. Data yang diperoleh dalam menggunakan teknik observasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) perencanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak usia dini.
- 2) Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran anak di sekolah.

⁵⁷ John W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

3) Penyampaian guru dalam memberikan materi pelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵⁸ Wawancara merupakan proses memperoleh informasi dengan menggunakan cara tanya jawab, dengan saling bertatap muka antara si penanya dan responden, dengan menggunakan alat yang disebut dengan interview guide (Pedoman wawancara). Jenis teknik wawancara yang digunakan yaitu terstruktur.

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara, sebagai berikut :

1) Perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023, yaitu :

- a) Guru menentukan tema kegiatan bermain peran peserta didik yang akan dilaksanakan
- b) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kegiatan bermain peran
- c) Guru menyiapkan alat property yang akan dibutuhkan saat bermain peran

2) Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023, yaitu :

⁵⁸ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), 29.

- a) Penjelasan guru tentang kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter anak usia dini
- b) Guru mengarahkan peserta didik bagaimana cara untuk bermain peran
- c) Pendampingan guru dalam proses kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter anak usia dini

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap diantara dua metode lainnya yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto atau karya seni yang telah ada.⁵⁹

Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dapat membantu memberikan keterangan dari apa yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini. Data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya:

- 1) Perencanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023, data meliputi :
 - a) Dokumentasi ketika guru melaksanakan rapat untuk perencanaan kegiatan pembelajaran

⁵⁹ Feny Rita.F, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat::PT.Global Eksekutif Teknologi,2022. 60

- 2) Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023, data meliputi :
- a) Dokumentasi ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan saat pelaksanaan kegiatan bermain peran pada peserta didik
 - b) Dokumentasi proses kegiatan bermain peran

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan hasil salinan dari wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Maksudnya, agar peneliti dapat memahami data yang diperoleh, dan menyajikan pada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang sudah diperoleh dari lapangan.⁶⁰ Penelitian ini tergolong deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶¹

Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu peneliti mengikuti model interaktif yang dikembangkan oleh teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).⁶²

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 124

⁶¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 4

⁶² Miles, M. B. & Huberman, A. M., & Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan jawaban dari fokus penelitian yang sesuai dengan pendidikan karakter anak melalui bermain peran.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui proses ini data diambil dari tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian disajikan sesuai dengan topik-topik yang akan dikaji oleh peneliti. Diantaranya, bagaimana guru merencanakan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran, pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti tentang kegiatan bermain peran.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian tersebut memerlukan uji keabsahan data atau sumber informasi yang digunakan, untuk mengukur informasi yang terjadi pada obyek penelitian dengan informasi yang menjadi laporan spesialis.⁶³ Dalam uji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan dalam mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁶⁴

Pada penelitian ini untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dan teknik ini memiliki tujuan menguji kualitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

- 1) Triangulasi sumber data yaitu dengan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru Kelompok B2, dan Peserta Didik kelompok B2 TK

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 363.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag banyuwangi. Observasi atau pengamatan langsung terhadap kegiatan bermain peran yang diberikan oleh guru kelompok B2.

- 2) Triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti taitu dengan mengecek data dari hasil wawancara dengan melakukan observasi secara langsung kegiatan bermain peran dan melakukan pengecekan dari hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada disekolah, seperti hasil penilaian perkembangan siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini berisi tentang uraian rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.⁶⁵ Adapun tahapan-tahapan penelitian ini, yaitu :

1) Tahap Pra Penelitian Lapangan

Pada tahap ini, terdapat enam tahapan, diantaranya :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dulu.

Dimulai dari pengajuan judul, menyusun matrik, penelitian selanjutnya

yang dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan dilanjutkan proposal penelitian ampai tahap seminar proposal.

⁶⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember), 48.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, seorang peneliti terlebih dahulu memilih lokasi penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya harus mengurus dan meminta surat izin penelitian dari lembaga kampus yang dapat diunduh di web salami UIN KHAS Jember. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial. Hal ini dilaksanakan guna untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk memperoleh informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru kelompok B2, dan Peserta didik Kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah selesai mulai tahapan rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan untuk penelitian

sebelum terjun ke lapangan, yakni mulai dari alat tulis, alat perekam, potret foto, dan lain sebagainya.

2) Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi tempat penelitian, di samping itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan dengan waktu kurang lebih 30 hari. Untuk minggu pertama dan kedua peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelompok B2, dan peserta didik kelompok B2, sesuai dengan rancangan yang dibuat, Minggu ke tiga dan ke empat melakukan observasi mengenai proses pembelajaran, pelaksanaan kegiatan bermain peran dan melakukan dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar, profil sekolah, rancangan pembelajaran.

3) Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dengan menuliskan gambaran terhadap hal yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Peneliti memaparkan hasil analisis dalam bentuk uraian data dan temuan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan analisis kualitatif yakni hasil peneliti yang mengutarakan gambaran pada hasil yang sudah didapatkan selama pengumpulan data, dengan begitu hasil analisis data disajikan dalam pembahasan berita ketemuan penelitian.

4) Tahap pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan dalam periode tertentu, sehingga dihasilkan data yang akurat.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi didirikan pada tanggal 29 November 2006 oleh penggagasnya itu sendiri Ibu Siti Hamidah, S.Pd. Pada saat itu beliau sebagai ketua Nasyi'atul Aisyiyah, kemudian gagasan tersebut disampaikan kepada ketua pimpinan cabang Aisyiyah dan disetujui. Setelah itu Ibu Hamid mencari beberapa guru untuk menjadi pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi. Yang berawal dari 8 Siswa, 3 Pendidik, dan 1 Kepala Sekolah. Yang berdiri diatas tanah wakaf seluas 506,5 m². Dari tahun ketahun jumlah murid selalu bertambah, terbukti dari tahun 2006 itu ada 8 siswa, 2007 ada 11 siswa, 2008 ada 25 siswa, dan sampai saat ini mencapai 140 siswa. Setelah berapa tahun di bangun beberapa Gedung yang Sekarang terdiri dari 6 ruang kelas, yaitu kelas A sebanyak 3 kelas dan kelas B sebanyak 3 kelas. Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi berlokasi di Pinggir jalan, beralamat Jl. Juanda No. 147 Jajag, Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Pada awal didirikan sampai sekarang pada tahun ajaran (2022-2023) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi yang dipimpin oleh Ibu Siti Hamidah, S.Pd yang memimpin dan menjadi kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Yang telah

memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang aula dan 6 ruang kelas belajar dengan jumlah anak didik kurang lebih 170 siswa dengan fasilitas yang lengkap dan diasuh oleh 8 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan.⁶⁶



Gambar 4.1

Nampak depan gedung sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag⁶⁷

2. Visi, misi dan tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

a. Visi :

Menjadi Lembaga Pendidikan Berkarakter dan Islami

b. Misi :

1. Mengoptimalkan pembelajaran dengan metode Holistik berbasis Karakter.
2. Menanamkan Aqidah melalui pengamalan Agama & Budi pekerti.
3. Mengembangkan potensi siswa melalui Pendidikan yang patut dan menyenangkan.
4. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah & masyarakat.
5. Mengembangkan Kurikulum PAUD yang berbasis Tauhid.

⁶⁶ Siti Hamidah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2023

⁶⁷ Dokumentasi, Banyuwangi, 10 Mei 2023

c. Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal :

1. Penanaman akidah dan akhlaq mulia.
2. Mempersiapkan anak memasuki Pendidikan dasar yaitu mengacu kepada kematangan emosi, sosial, penguasaan motorik, bahasa, pengenalan berhitung, pembiasaan perilaku islami dan kreatif.
3. Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan sehingga anak berkembang secara optimal dan mampu beraktualisasi diri.
4. Mengembangkan potensi yang siap menghadapi era globalisasi melalui kegiatan dengan mengenalkan program IT dan Bahasa Inggris.⁶⁸

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang diperoleh selama melakukan penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam bagian yang sesuai dengan metode penelitian dan fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti. Untuk observasi materi penelitian ini menggunakan metode yang disajikan pada bab sebelumnya begitu juga dengan sumber data dari informan pada penelitian ini disajikan secara rinci sesuai dengan temuan data-data dari lokasi penelitian, baik data berupa hasil observasi maupun data hasil wawancara.

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi. Dan dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelompok B2 Laki-laki 9, Perempuan 9 dan Guru 1.

⁶⁸ Dokumentasi, Banyuwangi, 16 Mei 2023

Dalam pembahasan ini, peneliti memaparkan kondisi nyata mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi. Berikut ini hasil data yang diperoleh, di antaranya :

1. Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi Tahun 202/2023.

Sebelum memulai suatu kegiatan pastinya hal utama yang perlu dipersiapkan adalah sebuah perencanaan atau gambaran umum kegiatan. Perencanaan merupakan langkah pertama yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar, perencanaan tersebut meliputi hal-hal yang berkaitan dengan interaksi siswa selama pembelajaran dilaksanakan. Pada perencanaan pembelajaran kali ini mengenai Pendidikan karakter anak usia dini salah satunya melalui kegiatan bermain peran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan tema bermain peran, lalu guru akan memahami isi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Dengan tujuan agar pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Siti Hamidah, selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi menjelaskan

bahwasannya sebelum adanya pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan guru juga dapat memahami isi dari RPPH tersebut agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, berikut pernyataannya:

“Sebelumnya pasti saya dan para guru melakukan rapat untuk mengevaluasi segala bentuk kegiatan yang telah berjalan dan merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, masing-masing guru kelas A1, A2, A3, B1, B2, dan B3 membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dulu dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan tersusun dan kondusif. Dan yang akan diberikan guru saat pembelajaran dilaksanakan itu seperti menentukan tema pembelajaran yang akan disampaikan nanti, misalnya tema minggu ini kegiatan bermain peran profesi guru, sebelumnya pasti guru sudah merencanakan materi tema tersebut.”⁶⁹

Hal sedana disampaikan oleh Siti Sulaimah, selaku guru kelompok B2 TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi terkait perencanaan Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran, berikut pernyataannya :

“Saya dan guru-guru lainnya mengadakan rapat bersama dengan kepala sekolah untuk membahas kegiatan yang telah terlaksana dan kegiatan yang akan dilaksanakan, untuk perencanaan pembelajaran saya dan guru-guru kelas lainnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang nantinya akan diterapkan kepada peserta didik, dalam pembuatan rencana pembelajaran pastinya tidak boleh asal-asalan buat, tetapi guru harus menentukan dulu aspek yang akan distimulus sesuai dengan tema karakter yang akan diajarkan pada minggu itu atau hari itu.”⁷⁰

⁶⁹ Siti Hamidah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 15 Mei 2023

⁷⁰ Siti Sulaimah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Mei 2023



Gambar 4.2
Rapat kepala sekolah dan para guru terkait perencanaan pembelajaran⁷¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya sebelum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH) kepala sekolah dan para guru mengadakan rapat untuk membahas program kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya para guru menentukan tema pembelajaran, lalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada pemilihan tema minggu ini guru menggunakan tema profesi dan sub tema profesi guru untuk kegiatan bermain peran, dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) guru terlebih dahulu memahami isi materi yang sudah tersusun dalam RPPH, memilih alat atau media yang akan digunakan, dan menentukan tempat bermain peran. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) tersusun, maka guru dapat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan mudah dan berjalan dengan kondusif dan tersusun.⁷²

Dalam kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

⁷¹ Dokumentasi, Banyuwangi, 15 Mei 2023

⁷² Observasi, Banyuwangi 15 Mei 2023

bahwasannya kegiatan bermain peran dilakukan satu minggu sekali agar mengurangi rasa bosan anak dalam kegiatan pembelajaran, dan perkembangan pada setiap anak juga dapat berkembang secara maksimal. Tujuan dari pembelajaran kegiatan bermain peran ini yaitu anak dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya. Selanjutnya, sebelum adanya pelaksanaan kegiatan bermain peran, guru menyetting tempat bermain peran dan mempersiapkan alat-alat dan media yang akan digunakan dalam kegiatan bermain peran.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung, Siti Sulaimah, selaku guru kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi mengemukakan bahwasannya kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter anak, guru terlebih dahulu menyetting tempat yang akan digunakan saat bermain peran dan mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan, berikut pernyataannya:

“Gini mbak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag dalam kegiatan pembelajaran, kita memilih kegiatan bermain peran dalam penerapan pendidikan karakter agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, membantu anak untuk mengekspresikan emosinya, dan mengasah anak untuk menyelesaikan masalah. Dalam kegiatan bermain peran pastinya kan butuh mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan saat kegiatan, yang dipersiapkan dulu dalam kegiatan bermain peran yang pertama menyiapkan alat-alat atau media bermain peran sesuai tema yang akan dibuat, kemudian, menyetting tempat sesuai dengan tema bermain peran yang akan dilakukan, selanjutnya jika sudah nentukan tema bermain peran, pada akhir pekan guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa “hari ini bermain peran profesi Guru”. Dari bermain peran itu juga pastinya menyebutkan bermain peran profesi guru itu masuk di pilar keberapa, itu juga nanti disampaikan ke anak-anak. Nah pada kelompok B2 ini kan

perencanaan kegiatan bermain perannya bertema profesi guru, media yang harus disiapkan itu seperti meja belajar, spidol, buku, papan tulis, kacamata dll. Dan untuk tempat yang digunakan saat bermain peran itu di ruang kelas”⁷³

Sebagaimana yang disampaikan oleh Siti Hamidah, selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, menjelaskan bahwasannya dalam kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak, alat dan media yang digunakan juga harus sesuai dengan RPPH, agar proses pembelajaran yang dilaksanakan juga dapat berjalan secara tersusun, berikut pernyataannya :

“Menurut saya, kegiatan bermain peran itu suatu metode kegiatan yang pas untuk membentuk pendidikan karakter anak. Karena dengan kegiatan bermain peran dapat meningkatkan imajinasi anak, membantu anak untuk mengekspresikan emosionalnya, dan dapat berperan aktif dalam kehidupan nyata. Sebelum kegiatan bermain peran dilaksanakan, pastinya guru-guru mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan saat kegiatan bermain peran, seperti alat atau media yang dibutuhkan. Dalam pemilihan penggunaan media harus aman dan mudah didapatkan, pemilihan media dan materi yang disampaikan harus tercantum sesuai dengan isi dari RPPH, yaitu sesuai tema profesi guru berarti seperti, buku, spidol, papan tulis, pensil, dll. Serta harus dipastikan semua sumber daya yang akan dibutuhkan tersedia sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan tersebut.”⁷⁴

Jadi sebelum adanya pelaksanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak, guru terlebih dahulu menyiapkan beberapa alat-alat atau media yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan bermain peran, serta juga disesuaikan dengan isi tema dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan bermain peran

⁷³ Siti Sulaimah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Mei 2023

⁷⁴ Siti Hamidah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 15 Mei 2023

dalam RPPH dirancang dengan baik untuk membentuk pendidikan karakter pada anak usia dini.

Dari beberapa data observasi, wawancara juga dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, sebagaimana termuat dalam isi lampiran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran yaitu : 1) Menentukan tema pembelajaran, 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), 3) Menyiapkan alat media yang akan dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran Di TK Aisyiyah Busatnul Athfal Jajag Banyuwangi Tahun 2022/2023.

Pada tahap ini, kegiatan bermain peran dalam pendidikan karakter anak secara rinci dari guru kepada anak didik menjadi puncak dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi dilaksanakan setiap akhir pekan (Jum'at) yang diikuti oleh seluruh peserta didik.

Hal ini didapatkan dari pemaparan yang dipaparkan Siti Hamidah, selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, bahwasannya :

“Pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran itu setiap akhir pekan atau dihari Jum’at. Nah, kegiatan bermain peran yaitu untuk menerapkan pendidikan karakter atau pembiasaan yang ditanamkan pada minggu itu oleh peserta didik bersama dewan guru, dan itu sudah direncanakan oleh RPPH yang sudah di tulis. Pelaksanaannya itu sendiri terdiri dari tiga kegiatan, pertama yaitu kegiatan pembukaan, kemudian kegiatan inti atau pelaksanaan kegiatan bermain peran, dan dilanjut dengan kegiatan akhir yaitu penutup.”⁷⁵

Hal senada dengan pernyataan dari Siti Sulaimah, selaku guru kelompok B2, bahwasannya :

“Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 3 kegiatan yang pertama kegiatan pembukaan, kedua kegiatan inti dan yang ketiga kegiatan penutup. Pada pertemuan kali ini, pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti berupa bermain peran, yang biasanya dilakukan di hari Jum’at. Dimana guru dan siswa itu melakukan bermain peran pilar karakter yang di ajarkan pada hari itu. Misalkan, pilar tanggung jawab, berarti pada akhir pekan itu siswa diharapkan bisa memainkan perannya, seperti “Bagaimana itu tanggung jawab”.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada akhir pekan, bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu pembukaan, kegiatan inti berupa bermain peran dan penutup. Ketiga kegiatan ini sudah menjadi satu susunan kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya.⁷⁷

Dalam sebuah pembelajaran kegiatan yang paling penting adalah kegiatan inti. Pada pertemuan kali ini kegiatan inti berupa kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter anak usia dini yang berisikan pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari. Pada tahapan yang pertama guru memberikan anak penjelasan dalam melaksanakan kegiatan

⁷⁵ Siti Hamidah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 15 Mei 2023

⁷⁶ Siti Sulaimah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 24 Mei 2023

⁷⁷ Observasi, Banyuwangi, 26 Mei 2023

bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, sebelum guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan langsung kegiatan bermain peran, guru akan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik. Dengan tujuan agar mempermudah peserta didik dalam memainkan peran yang diberikan oleh guru.⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi ketika proses kegiatan belajar berlangsung, Siti Sulaimah, selaku guru kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi juga menjelaskan bahwasannya sebelum adanya kegiatan bermain peran guru harus memberikan penjelasan terkait proses awal hingga akhir dalam kegiatan bermain peran yang akan dilaksanakan, berikut pernyataanya :

“Sebelum kegiatan bermain peran dimulai guru menjelaskan tema pilar karakter dalam kegiatan bermain peran kali ini, dan yang diambil itu tema profesi guru, pilar karakter yang dimiliki guru itu disiplin, tanggung jawab, kreatif, dan Ikhlas. Setelah memberikan penjelasan terkait materi, guru menyiapkan properti atau media yang digunakan anak untuk bermain peran sesuai dengan tema yang diambil, selanjutnya guru mencontohkan terlebih dahulu bermain peran seperti apa yang akan anak-anak mainkan, dengan begitu anak bisa memahami peran yang akan dimainkan dan mampu membuat anak percaya diri untuk mengkomunikasikan hasil pemahamannya, dan yang terakhir guru membagi peran pada masing-masing anak beserta menjelaskan aturan-aturan saat kegiatan bermain peran, dengan begitu kegiatan bermain peran bisa dilaksanakan dengan tertib dan terarah.”⁷⁹

Siti Hamidah, selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, menambahkan penjelasan terkait bagaimana

⁷⁸ Observasi, Banyuwangi, 26 Mei 2023

⁷⁹ Siti Sulaimah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 24 Mei 2023

pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran, berikut pernyataannya :

“Yang dilakukan oleh guru terlebih dahulu yaitu memberikan adanya pemahaman serta pengarahan kepada peserta didik mengenai kegiatan bermain peran yang akan dilaksanakan, dimulai dari mengingatkan guru untuk memastikan keselamatan anak saat menggunakan alat dan media yang akan digunakan. Hal ini meliputi penggunaan media yang aman, pengawasan yang memadai, dan penggunaan alat dengan benar. Setelah memastikan media yang akan digunakan, kegiatan bermain peran dapat dilaksanakan mulai dari langkah awal sampai langkah terakhir, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengerti dan mudah dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dengan begitu peserta didik akan mudah dan tidak merasa kesulitan saat memainkan peran yang diberikan oleh guru.”⁸⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait proses awal kegiatan bermain peran, bahwasannya sebelum melakukan kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, guru memberikan penjelasan dan pengarahan bagaimana pelaksanaan kegiatan bermain peran yang benar, dimulai dari langkah awal yaitu :Guru memberi contoh kegiatan bermain peran kepada peserta didik, kemudian guru membagi peran pada masing-masing anak, dan yang terakhir guru memberikan aturan kegiatan bermain peran kepada peserta didik. Dengan begitu peserta didik dapat melaksanakan kegiatan bermain peran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Tujuannya agar memudahkan anak dalam memainkan perannya serta melatih anak untuk belajar percaya diri, agar pelaksanaan

⁸⁰ Siti Hamidah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 15 Mei 2023

kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak juga dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.⁸¹

Hasil data dari observasi dan wawancara guru ketika memberikan penjelasan serta pengarahan kepada peserta didik saat melaksanakan kegiatan bermain peran, selanjutnya diperkuat dengan dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan kepada peserta didik. Berikut dokumentasi guru ketika memberikan penjelasan dan pengarahan saat kegiatan bermain peran berlangsung :



Gambar 4.3

Guru memberikan penjelasan dan pengarahan pelaksanaan kegiatan bermain peran pada peserta didik⁸²

Berdasarkan dokumentasi diatas terlihat pada gambar A, guru sedang memberikan penjelasan terkait kegiatan bermain peran yang akan dilaksanakan. Sedangkan pada gambar B, guru sedang membagikan peran pada masing-masing peserta didik serta memberikan aturan-aturan dalam bermain peran.

Dalam proses pembelajaran pelaksanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi. Kegiatan pembelajaran yang diberikan ada tiga

⁸¹ Observasi, Banyuwangi, 26 Mei 2023

⁸² Dokumentasi, Banyuwangi, 24 Mei 2023

kegiatan yaitu bercerita menggunakan buku dongeng dan boneka tangan, bermain peran profesi guru, dan menulis kata G-U-R-U, tetapi pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada kegiatan bermain peran. Untuk pelaksanaan kegiatan bermain peran dilaksanakan setiap satu minggu satu kali, agar anak tidak mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan perkembangan anak juga dapat berkembang secara optimal. Saat kegiatan berlangsung, guru hanya mendampingi serta mengawasi peserta didik saja, tetapi jika ada peserta didik yang merasa malu atau kurang percaya diri, maka tugas guru langsung mengarahkan dan memberi semangat agar mereka mau melanjutkan kembali kegiatan bermain perannya.⁸³ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Siti Sulaimah, selaku guru kelompok B2, berikut pernyataannya :

“Pelaksanaan kegiatan bermain peran itu dilaksanakan biasanya di akhir pekan atau di hari Jum’at, biar anak-anak itu tidak merasakan bosan saat proses kegiatan tersebut. Saat kegiatan bermain peran dilaksanakan, saya selalu mengawasi dan mendampingi ketika mereka melaksanakan kegiatan tersebut, seperti halnya ketika ada anak yang malu atau merengek saat memainkan perannya, saya sebagai guru langsung sigap mengarahkan kembali dan memberi semangat agar dia mau bermain peran kembali, sedangkan jika ada anak yang sudah percaya diri saat memainkan perannya, maka saya akan memberikan apresiasi pujian “keren sekali anakku yang hebat ini” atau biasanya saya berikan 1 bintang dipapan nama mereka.”⁸⁴

Siti Hamidah, selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, juga memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak, mengenai proses kegiatan pembelajaran perlu adanya pendampingan serta

⁸³ Observasi, Banyuwangi, 24 Mei 2023

⁸⁴ Siti Sulaimah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 24 Mei 2023

pengawasan saat anak melaksanakan kegiatan bermain peran, berikut pernyataannya :

“Setelah guru memberi penjelasan serta arahan terkait kegiatan bermain peran, selanjutnya anak bisa memulai kegiatan bermain peran tersebut, kemudian tugas guru yaitu mendampingi dan mengawasi saat mereka melaksanakan kegiatan bermain peran. Akan tetapi jika ada anak yang malu, tidak mau ikut bermain peran, maka guru juga harus memberikan panduan atau arahan yang benar kepada mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran ini, biasanya itu hanya dilaksanakan satu minggu sekali atau di hari Jum’at, agar perkembangan anak bisa berkembang dengan baik, dan pastinya agar mereka tidak merasakan bosan dengan kegiatan tersebut.”⁸⁵

Pada waktu kegiatan bermain peran dilaksanakan, peneliti menghampiri salah satu anak untuk mengetahui respon dari anak yang bernama Keyra, anak tersebut mengatakan bahwasannya :

“Seru banget, aku ditunjuk jadi bu guru sama bu Sul. Aku berani bu, tidak malu, terus aku di panggil bu Keyra sama teman-teman. Tadi aku mengajari teman-teman membaca dan mengeja kata.”⁸⁶

Pernyataan tersebut ditambahi oleh Ghani selaku peserta didik kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag, berikut pernyataannya:

“Senang sekali bu kalo udah waktunya bermain peran gitu, 1 minggu sekali pasti temanya beda-beda. Awalnya aku ga mau bu, malu hehe.. tapi sama bu sul disemangatin terus, jadinya aku mau deh. Terus tadi yang jadi gurunya itu keyra sama aku bu. Tadi aku mengajari teman-teman menulis, kalau Keyra tadi mengajar membaca di depan, temen-temen jadi muridnya. Terus kalo udah berani maju sama bu Sul dikasih bintang.”⁸⁷

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwasanya saat pelaksanaan kegiatan bermain peran berlangsung, guru hanya mendampingi dan mengawasi peserta didik saja,

⁸⁵ Siti Hamidah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 15 Mei 2023

⁸⁶ Keyra, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Mei 2023

⁸⁷ Ghani, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Mei 2023

tetapi jika ada peserta didik yang merasa malu dan kurang percaya diri ketika bermain peran, maka tugas guru yaitu memberikan arahan yang benar serta memberikan semangat kepada peserta didik, agar peserta didik mau memainkan perannya kembali, dengan begitu dapat melatih anak menjadi mandiri, percaya diri, dan melatih rasa tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas bermain peran yang diberikan oleh guru. Guru juga menerapkan kegiatan bermain peran dalam satu minggu sekali di akhir pekan pertemuan, agar dengan adanya kegiatan bermain peran ini perkembangan anak dapat berkembang secara baik dan optimal sesuai dengan tahap perkembangan usia anak, serta agar pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak monoton itu-itu saja, sehingga peserta didik tidak merasakan bosan dan dapat membuat anak untuk lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.⁸⁸ Terkait dengan kegiatan inti pelaksanaan Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi peneliti juga mendapatkan data dokumentasi yang berupa foto proses kegiatan bermain peran :



Gambar 4.4
Pelaksanaan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Jajag⁸⁹

⁸⁸ Observasi, Banyuwangi, 26 Mei 2023

⁸⁹ Dokumentasi, Banyuwangi, 24-26 Mei 2023

Berdasarkan dokumentasi diatas guru sedang mendampingi dan mengawasi ketika peserta didik melaksanakan kegiatan bermain peran profesi guru. Terlihat pada gambar A, Keyra bermain peran menggunakan media buku membaca layaknya seorang guru sedang mengajari murid-muridnya untuk membaca dan mengeja kata, sedangkan pada gambar B, Ghani bermain peran dengan menggunakan media papan tulis dan spidol layaknya seorang guru yang sedang mengajari murid-muridnya menulis.⁹⁰

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi terkait kegiatan inti pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran yaitu : 1) guru menjelaskan materi tentang bermain peran, 2) guru mengarahkan peserta didik cara untuk memainkan peran, 3) guru mendampingi peserta didik dalam kegiatan bermain peran.

Tabel 4.1

Temuan Penelitian Berkaitan Dengan Hasil Yang Diperoleh

No	Fokus Penelitian	Hasil temuan
(1)	(2)	(3)
1.	Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun	Perencanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwang adalah : 1. Membuat tema pembelajaran

⁹⁰ Observasi, Banyuwangi, 26 Mei 2023

No	Fokus Penelitian	Hasil temuan
(1)	(2)	(3)
	2022/2023.	2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 3. Menyiapkan alat-alat atau media yang akan dibutuhkan
2.	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.	Pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi yaitu : 1. guru menjelaskan materi tentang bermain peran, 2. guru mengarahkan peserta didik cara untuk memainkan peran, 3. guru mendampingi peserta didik dalam kegiatan bermain peran.

C. Pembahasan Temuan

Data yang didasarkan pada wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag di atas terdapat beberapa temuan yang sudah didapatkan. Hasil penemuan tersebut disajikan oleh peneliti berdasarkan pada fokus penelitian. Berikut paparan temuan data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia

Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

Dari hasil paparan data yang peneliti telah disajikan dan dianalisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi Tahun 2022/2023.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan terlebih dahulu yaitu adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dimulai. Dengan adanya perencanaan tersebut maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tersusun dan terarah. Secara teoritik menurut Rusydi Ananda, perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan sesuatu yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran tercapai.⁹¹

⁹¹ Rusydi Ananda, “*Perencanaan Pembelajaran*” (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat data, bahwasannya perencanaan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, yaitu:

Pertama, menentukan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan menentukan tema pembelajaran yang dipilih dapat mempermudah guru untuk menyusun RPPH. Menurut Eka, dalam pemilihan tema para guru mengembangkan tema menjadi sub tema, kemudian menetapkan kompetensi dasar, penetapan muatan materi pembelajaran. Pertimbangan dalam pemilihan tema dan sub tema dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.⁹² Tema yang dipilih oleh guru keompok B2 yaitu tentang pekerjaan (profesi), sub tema yang diambil adalah profesi guru.

Kedua, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH itu sendiri merupakan perencanaan program harian yang akan dilaksanakan oleh guru pada setiap harinya atau sesuai dengan program lembaga. Yang berisi tentang rencana materi, alat dan media yang akan digunakan, kegiatan pembelajaran yang akan dicapai dan evaluasi yang dilakukan setiap akhir kegiatan pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran harian harus mencantumkan kegiatan bermain yang akan dilaksanakan anak pada hari itu, tujuannya agar anak tidak merasakan proses belajar yang monoton setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan

⁹² Eka Saptaning Pratiwi, *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, No.2, (2022), 236. <https://di.org/10.32665/abata.v2i2.881>

bermain yang peneliti ambil yaitu, kegiatan bermain peran. Menurut Suadnyana menyatakan bahwa RPP merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh guru apabila akan melaksanakan pembelajaran dikelas.⁹³ Sedangkan menurut Mareta, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh guru. Format RPPH tidak harus baku, tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen tersebut terdiri dari identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian.⁹⁴ Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu menentukan tema kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk menentukan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan yang sesuai dengan kurikulum yang ada, agar pembelajaran lebih terarah dan mengoptimalkan perkembangan anak. Pada penyusunan RPPH tentang kegiatan bermain peran, guru kelompok B2 membuat tema bermain peran profesi, sub tema profesi guru.

Ketiga, guru mempersiapkan alat-alat dan media yang akan digunakan saat kegiatan bermain peran profesi guru, media yang akan digunakan pada saat bermain peran, seperti kaca mata yang menjadi ciri khas seorang guru, tas guru, kertas sebagai absensi murid, pulpen, spidol,

⁹³ I Nyoman Miada, "Rapat Kerja KKG Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas Menyusun RPP Tematik Terpadu", 272

⁹⁴ Mareta Wahyuni, Irma Yuliantina, dkk. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta Pusat : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 19

penghapus, penggaris, dan papan tulis. Peralatan tersebut dibuat agar anak saat bermain peran bisa memerankan dengan baik sesuai imajinasinya dan tidak merasa bosan saat bermain peran. Sesuai dengan teori Amelia, bahwasannya dengan media pembelajaran, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar.⁹⁵

Hal diatas sesuai dengan teori Shaftel yang dikutip oleh Indah Mulyati dan Desni Yuniarni bahwa, salah satu tahap yang dijadikan pedoman dalam persiapan bermain peran yaitu menyusun tahap-tahap peran, memilih peran dan pemeranan.⁹⁶ Maka dari itu tahap persiapan yang dilakukan guru sebelum bermain peran adalah menentukan tema terlebih dahulu, kemudian membuat perencanaan kegiatan serta menyiapkan alat-alat pendukung dalam bermain peran.

Dari data diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa guru merencanakan kegiatan bermain peran dalam membentuk pendidikan karakter pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi sudah sesuai antara teori dengan data yang ada dilapangan.

⁹⁵ Amelia Putri Wulandari, *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Journal On Education, Vol.5, No.2 (Februari 2023), 3929, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

⁹⁶ Indah Mulyati, Desni Yuniarni, *Pelaksanaan Metode Bermain Peran Pada Usia 5-6 Tahun*, (FKIP UNTAN: PIAUD), 9.

2. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajajg Banyuwangi Tahun 2022/2023.

Abdul Majid mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.⁹⁷ Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag kegiatan bermain peran dibagi menjadi 3 kegiatan, yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti berupa bermain peran dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan ini sudah menjadi satu susunan kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya.

Pada pertemuan kali ini kegiatan inti berupa kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter anak usia dini yang berisikan pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari. guru memberikan penjelasan dan pengarahan dalam melaksanakan kegiatan bermain peran. Menurut data empiris di lapangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi mengenai bentuk pelaksanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk pendidikan karakter pada anak yaitu :

Pertama, guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan bermain peran. Sebelum kegiatan bermain peran dimulai, guru terlebih dahulu

⁹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129.

memberikan penjelasan terkait kegiatan bermain peran yang dilaksanakan, menjelaskan karakter apa saja yang didapat dalam bermain peran profesi guru. Mulyasa mengemukakan bahwa terdapat 8 keterampilan dasar dalam mengajar yang harus dimiliki guru, salah satunya yaitu keterampilan menjelaskan.⁹⁸ Menurut Uzer Usman, keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan guru dalam memberikan informasi secara lisan yang berupa fakta, ide atau pendapat kepada peserta didik. Keterampilan menjelaskan sangat penting dimiliki oleh guru, karena tugas utama seorang guru adalah menyampaikan sesuatu kepada peserta didik sehingga terjadi perubahan pengetahuan dan pemahaman dalam diri anak dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.⁹⁹

Kedua, guru memberi arahan dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran. Guru memberi arahan dan contoh cara bermain peran yang benar dari proses awal hingga proses akhir yang harus diikuti oleh peserta didik, dengan tujuan agar mempermudah peserta didik dalam memerankan peran yang diberikan oleh guru, setelah itu guru membagi peran pada masing-masing anak. Dalam pemberian arahan dan langkah-langkah kegiatan bermain peran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, sebaiknya juga disesuaikan dengan tahap perkembangan usia anak.

Ketiga, guru mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran. Kegiatan pembelajaran yang diberikan guru ada tiga kegiatan yaitu bercerita menggunakan buku dongeng dan boneka

⁹⁸ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 69.

⁹⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Rosdakarya Offset, 2008), 88.

tangan, bermain peran profesi guru, dan menulis kata G-U-R-U, tetapi pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada kegiatan bermain peran. Pada pelaksanaan kegiatan bermain peran guru hanya mendampingi peserta didik, dengan tujuan agar guru mengetahui perkembangan satu per satu anak dalam melaksanakan tugas, misalnya guru dapat mengetahui mana peserta didik yang sudah berani dan mana anak yang masih malu dalam memainkan perannya. Menurut Ramli yang dikutip dari Jurnal Dian mengatakan bahwa “pendampingan ialah suatu proses perawatan dan pengasuhan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal”. Perawatan yang dimaksud agar upaya yang dilakukan pendidik untuk menstimulasi perkembangan aspek fisik motorik anak. Dan pengasuhan merupakan segala upaya yang dilakukan guru untuk menstimulasi perkembangan aspek kognitif, bahasa, dan sosial emosional yang dimiliki anak.¹⁰⁰

Dengan adanya pendampingan guru dalam proses kegiatan bermain peran pada peserta didik bertujuan agar kegiatan bermain peran dapat berjalan dengan tertib, misalnya guru membantu sekedarnya anak-anak yang mungkin masih merasa sedikit bingung atau belum paham tentang peran yang dimainkannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran profesi guru, ketika kegiatan bermain peran dilaksanakan terdapat peserta didik yang masih malu saat memainkan perannya, saat itu juga guru kelompok

¹⁰⁰ Dian Dwi Lestari, *Pendampingan Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Taman Kanak-Kanak Al-Madani Pontianak Tenggara*, (Pontianak : PG-PAUD UNMUH Pontianak), 76.

B2 langsung memberi semangat dan arahan kembali agar anak tersebut mau memainkan perannya lagi. Pada pernyataan tersebut, guru kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi pada saat kegiatan bermain peran berlangsung guru mendampingi peserta didik dengan tujuan mengkondisikan agar kegiatan bermain peran dapat berjalan dengan tertib dan kondusif.

Pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023, hal ini sesuai dengan teori Yuliana Nuraini dan Bambang Sujiono, bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran meliputi : 1) Guru memberi pengarahan dan aturan dalam permainan, 2) Guru membagikan tugas kepada anak sebelum bermain menurut kelompok, agar tidak berbuat saat bermain, 3) Guru menyiapkan alat sebelum anak bermain, 4) Anak mulai bermain peran sesuai tempatnya, 5) Guru hanya mengawas/mendampingi anak dalam bermain, apabila dibutuhkan anak/guru dapat membantu.¹⁰¹

Dari data diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran dalam membentuk pendidikan karakter pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi sudah sesuai antara teori dengan data yang ada di lapangan.

¹⁰¹ Yuliani Nuraini, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu tentang implementasi Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023 adalah: 1) Membuat tema pembelajaran, 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), 3) Menyiapkan alat-alat atau media yang akan dibutuhkan
2. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag banyuwangi tahun 2022/2023 adalah: 1) guru menjelaskan materi tentang bermain peran, 2) guru mengarahkan peserta didik cara untuk memainkan peran, 3) guru mendampingi peserta didik dalam kegiatan bermain peran.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi mengenai Implementasi Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk penelitian berikutnya. beberapa saran dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah. Sekolah dapat meningkatkan kembali pengembangan program-program yang menunjang adanya metode bermain peran untuk menerapkan pendidikan karakter anak, dan juga pembelajaran lain yang dapat menunjang pendidikan karakter anak.
2. Bagi Kepala Sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran ini kepala sekolah hendaknya benar-benar mengetahui hasil program pembelajaran dan mampu memberikan penguatan dan kekuatan terhadap apa yang sudah dibuat diawal program kerja.
3. Bagi Guru termasuk guru kelompok B2. Hendaknya kegiatan bermain peran dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan kostum-kostum saat bermain peran, agar lebih menarik dan anak lebih antusias dalam proses kegiatan pembelajaran.
4. Bagi orang tua. Hendaknya dapat mendukung penuh segala program yang diadakan oleh sekolah.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Luqman 13*, Bandung : CV Mikraj Khanzanah Ilmu, 2014.
- Ananda Rusydi, “*Perencanaan Pembelajaran*”, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Aqib Zainal, “*pendidikan Karakter Membangun Perilaku Posesif Anak Bangsa*”, Bandung:Yrama Widya,2011.
- Asmawati Luluk, “*pengelolaan kegiatan pengembangan Anak Usia Dini*”, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2012.
- Azzet, Ahmad Muhaimin, “*Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011.
- Darlah Neneng, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Studi kasus di Kelompok Bermain Al-Munawar”, *Jurnal Comm-Edu*, Vol.1,No.3, September 2018, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1592>.
- Depdiknas, “*Undang-Undang Republik Indonesia*”, Pusat Data dan Informasi Pendidikan: Balitbang, 2004.
- Devianti Rika, “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.2, No.2, Juli-Desember 2020, <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>.
- Dheini Nurbaina, dkk, “*Metode Pengembangan Bahasa*”, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Efendi Johari, “*Pembentukan Karakter Anak Sejak Usia Dini di PAUD*”, Aceh : Widyaiswara Madya LPMP Aceh, Februari 2022, 2021, <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2039>
- Elizabeth, Hurlock B, “*Perkembangan Anak*”, Jakarta : Erlangga, 1990.
- F, Feny Rita, dkk. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Sumatra Barat::PT.Global Eksekutif Teknologi,2022.
- Fitri, Agus Zaenal, “*Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*” Yogyakarta: ARRuzz edia, 2012.

- Hasan Muhammad, *“Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”*, Serang Banten : PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Hayati Miratul, *“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Se-Ciputat”*, Jurnal Islamic Early Childhood Education, Vol.4, No.2, Desember 2019.
- Hidayah, Devi Sofa Nur, *“Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung”*, Skripsi UIN Raden Intan, 2019.
- Hidayatullah Agus, dkk, *Al-Qur’an surat Luqman ayat 14*, (Bekasi : Penerbit Cipta Bagus Sagara), 2012
- I Robert Watson., and Clay Henry Lingdren, *“Psychology of the Child”*, New York: Jon Wily and Sons.
- Ilmi Almurafidatul, *“Implementasi Bermain Peran Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun”*, Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Inten, Dinar Nur, *“Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran”*, Universitas Islam Bandung, Juni 2017.
- J, Lexy, Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- J, Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- John W. Cresswell, *“Research Design Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan campuran”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- KBBI Daring, *“Implementasi”*, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Implementasi>, 16 Juni 2022.
- Kemendiknas RI.2011. *“Pedoman Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini”*, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD.
- Khaironi Mulianah, *“Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”*, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol.1, No.2, Desember, 2017, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>.
- Kurniawaty & Aries Susanty, *“Pengembangan Karakter Anak Usia Dini di Lembaga PAUD”*, Jakarta: Litbang RA Istiqlal, 2011.

- Kusumastuti Adhi, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019.
- Lestari, Dian Dwi, “*Pendampingan Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Taman Kanak-Kanak Al-Madani Pontianak Tenggara*”, Pontianak : PG-PAUD UNMUH Pontianak.
- Majid Abdul, “*Strategi Pembelajara*”, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M, & Saldana, J,” *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*”. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014.
- Muhsinatun, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Main Peran di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*”, Skripsi PGRA UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Mulyasa E, “*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*”, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyati Indah, Desni Yuniarni, “*Pelaksanaan Metode Bermain Peran Pada Usia 5-6 Tahun*”, FKIP UNTAN: PIAUD.
- Nasihatun Siti, “Pendidikan karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya”, *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Vol.7,No.2,2019*, <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.100>
- Ni'matuzahro, “*Analisis permasalahan penerapan Pendidikan karakter anak pra sekolah*”. Malang : Unmuh Malang, 2012.
- Nuraini Yuliani, Bambang Sujiono, “*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*”, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Omeri Nopan, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan, Vol,9, No.3, Juli 2015*, <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1145>
- Pratiwi, Eka Saptaning, “Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, No.2, 2022*, <https://di.org/10.32665/abata.v2i2.881>.
- Putro , Setia Cahyo dan Ahmad Mursyidun Nidhom, “*Perencanaan Pembelajaran*”, Malang:Ahli media Press, 2021.
- Riadi & Muchlisin, “*Metode Pembelajaran Bermain Peran*”. Kajian Pustaka.com, 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2019/05/model-pembelajaran->

bermain-peran-role-playing.html.

Risnawati Vivit, “Jurnal Optimalisasi Pendidikan karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Main Peran di TK Padang”, *Jurnal Pesona Paud*, Vol.1, No.1, September 2012, <https://doi.org/10.24036/1595>

Roestiyah, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Rohmah Umi, “Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD)”, *Jurnal Al-Athfal Pendidikan Anak*, vol,4, No.1, Juni 2018, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>.

S, Mayke. Tedjasaputra, “*Bermain Mainan dan Permainan*”, Jakarta: PT Grasindo 2007.

Sakdiyah Holifatus, “*Peningkatan nilai-nilai karakter anak melalui permainan tradisional dam-daman*”. Jember : IAIN Jember, 2019.

Setiyowati, “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar 14 Semarang*”, Semarang:Universitas Negeri Semarang, 2012.

Sholeh Muwafik, “*Membentuk Karakter Dengan Hati Nurani*”, Jakarta: Erlangga.

Siska Yulia, “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Play) dalam meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini”. *Jurnal Penelitian Kelas PAUD Edisi Khusus*, 2, 33. Bandung: PDS UPI. Online http://jurnal .edu/file/4-Yulia_Siska-edit.pdf

Subana, “*Statistik Pendidikan*”, Bandung : CV Pustaka Setia, 2000.

Sukarno, “*Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Di PAUD PKK Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu*”. Bengkulu : Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.

Suyadi, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Syahri Akhmad, “*Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Bording School*”, Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Syfiruddin, “*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*”, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Taufik, Rahmat. “*Literasi Al-Qur’an Upaya Penguatan Pendidikan Karakter*

Generasi Bangsa". Bogor : IAIN Laa Roiba, 2022.

Tim Penyusun UIN KHAS Jember, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*", Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Usman Uzer, "*Menjadi Guru Profesional*", Bandung : PT Rosdakarya Offset, 2008.

Wahid, Abdul Hamid, dkk, "Manajemen Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Al-Fikrah*, Vol.5, No. 2, 2017.

Wahyuni Mareta, Irma Yuliantina, dkk. "*Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*", Jakarta Pusat : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.

Wingkel, "*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*", Jakarta : PT. Gramedia, 2004.

Wulandari, Amelia Putri, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal On Education*, Vol.5, No.2, Februari 2023, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Yawkey TD, "*Role Playing and The Young Child. Paper Examines Aspects of Role Playing in Young Children*", The Pensylvanta State University. Online. Ericed.gov/id=ED142298.

Yulia Citra, Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.1, No.1, Januari 2012, <https://doi.org/10.24036/jupe7950.64>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Debora Tata Wilsya
NIM : T20295051
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Univertas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 November 2023

Saya yang menyatakan



Silvia Debora Tata Wilsya
T20195051



MATRIK PENELITIAN

Judul Skripsi	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Pendekatan	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI TAHUN 2022/2023.	1. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	1. Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Tanggung jawab - Kreatif - Ikhlas 	1. Informan <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Guru kelompok B2 - Peserta didik kelompok B2 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan Penelitian : Kualitatif - Lokasi Penelitian: TK Aisyiyah Bustanul Athfal jajag banyuwangi - Teknik Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Teknik Analisis Data : Miles, Huberman, dan Saldana - Teknik Keabsahan Data : Triangulasi Sumber 	1. Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran (Role Playing) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi? 2. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain perann (Role Playing) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi?
	2. Kegiatan Bermain Peran	2.bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> - sesuatu yang menyenangkan - memiliki nilai positif bagi anak - bersifat spontan dan bebas bagi anak untuk memilik tokoh yang diperankan - melibatkan peran aktif anak 			

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.
2. Observasi tentang perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.
3. Observasi tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada kepala sekolah :
 - a. Bagaimana sejarah singkat dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi ?
 - b. Apa tujuan dari Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran ?
 - c. Apa perencanaan yang akan disiapkan oleh pendidik dalam kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter pada anak ?
 - d. Bagaimana pelaksanaan guru dalam kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter pada anak ?
 - e. Kapan pelaksanaan kegiatan bermain peran dilaksanakan ?
2. Wawancara kepada guru kelompok B2 :
 - a. Apa tujuan Pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan bermain peran ?

- b. Apa saja perencanaan yang akan disiapkan guru dalam kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter pada anak ?
 - c. Bagaimana pelaksanaan guru dalam kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter pada anak ?
 - d. Berapa kali kegiatan bermain peran dilaksanakan ?
3. Wawancara peserta didik :
- a. Apa saja kegiatan sebelum dan sesudah pembelajaran ?
 - b. Bagaimana perasaan setelah melaksanakan kegiatan bermain peran?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar dan objek penelitian : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.
2. Struktur organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.
3. Kegiatan pembelajaran pelaksanaan kegiatan bermain peran untuk membentuk Pendidikan karakter pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi tahun 2022/2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT SELESAI PENELITIAN



**MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH GAMBIRAN
PAUD HOLISTIK BERBASIS KARAKTER
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
NPSN. 20569061 Kemenkumham No. AHU-88.A.H.01.07.Tahun 2010
Jl. Juanda 147 Dsn. Petahunan Ds. Jajag, Gambiran, Banyuwangi
Telp. 082319919433/082314947244 Ig. tkaisyiyahjajag
Fb. tk 'aisyiyah bustanul athfal jajag Youtube. TK ABA JAJAG**

SURAT KETERANGAN

No. 102/TK.ABA/V/2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI HAMIDAH, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG
Alamat : Jl. Juanda No. 147 Jajag, Gambiran, Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Silvia Debora Tata Wilsya
NIM : T20195051
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK AISYIYAH BUATANUL ATHFAL JAJAG Tahun Pelajaran 2022/2023, terhitung mulai tanggal 09 Mei 2023- 08 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

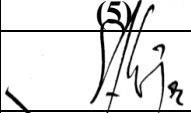
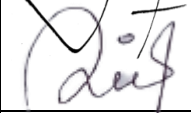


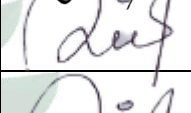



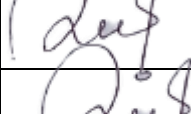

Banyuwangi, 08 Juni 2023



Kepala Sekolah

SITI HAMIDAH, S.Pd



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI

NO.	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Selasa, 9 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Siti Hamidah, S.Pd	
2.	Rabu, 10 Mei 2023	Observasi kelompok B2 beserta pengenalan kepada peserta didik	Siti Sulaimah, S.Pd	
		Wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi terkait sejarah sekolah	Siti Hamidah, S.Pd	
3.	Kamis, 11 Mei 2023	Observasi kelompok B2	Siti Sulaimah, S.Pd	
		Wawancara dengan guru kelas tentang perencanaan Pendidikan karakter AUD	Siti Sulaimah, S.Pd	
4.	Senin, 15 Mei 2023	Wawancara kepada kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Siti Hamidah, S.Pd	
5.	Selasa, 16 Mei 2023	Meminta data file dokumen yang dibutuhkan	Dyah Ariska Maulana Sari, S.Pd	
6.	Rabu, 24 Mei 2023	Wawancara kepada guru kelas terkait pelaksanaan Pendidikan karakter AUD	Siti Sulaimah, S.Pd	
-	Rabu, 24 Mei 2023	Observasi kelompok B2	Siti Sulaimah, S.Pd	
7.	Jum'at, 26 Mei 2023	Observasi kegiatan bermain peran kelompok B2	Siti Sulaimah, S.Pd	
		Wawancara peserta didik kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.	Keyra,Rara, Ghani	-

NO.	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	Senin, 05 Juni 2023	Melengkapi data dokumen yang dirasa kurang	Dyah Ariska Maulana Sari, S.Pd	
9.	Kamis, 08 Juni 2023	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	Siti Hamidah, S.Pd	

Banyuwangi, 08 Juni 2023

Kepala Sekolah

TK Aisyiyah Bustanul

Al-Fathimah Jajag Banyuwangi



SITI HAMIDAH, A.Ma.,

S.Pd

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

RENCANA PEMBELAJARAN PELAKSANAAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL JAJAG BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2022/2023

Semester / Minggu : II / 16
 Hari / Tanggal : Jum'at / 26 Mei 2023
 Tema / Sub Tema : Profesi / Guru
 Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Sentra Main peran

Aspek	KD	Uraian KD	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
NAM	1.1	Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya	- Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
SOSEM	2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	- Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)
	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama	- Bermain dengan teman sebaya
FM	3.3/4.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	- Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah
BAHASA	2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	- Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun
KOGNITIF	3.9/4.9	Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	- Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsi secara aman dan bertanggung jawab
SENI	2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	- Menjaga kerapihan diri

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan tuhan
- Menaati tata tertib dalam pekerjaan
- Koordinasi motorik halus
- Memperhatikan guru berbicara
- Alat-alat untuk bekerja
- Rapi dalam berpakaian

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan

- Pensil
- Buku tulis
- Spidol
- Papan tulis
- Buku bercerita bergambar
- Boneka tangan

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam
- Do'a sebelum belajar
- Menanyakan kabar dan absensi
- Bernyanyi/ Tepuk
- Mengulangi materi sebelumnya dan dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

B. Kegiatan Inti

- bercerita menggunakan buku dongeng bergambar
- menulis kata G-U-R-U
- bermain peran profesi guru

C. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaan anak

- Recalling kegiatan hari ini
- Bernyayi/ tepuk
- Memberikan motivasi
- Do'a sesudah belajar
- Salam

Jum'at, 26 Mei 2023

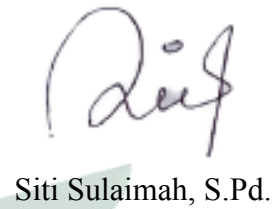
Mengetahui

Kepala Sekolah
TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Jember



Siti Hamidah, S.Pd.

Guru Kelompok B2



Siti Sulaimah, S.Pd.



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PROFIL TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL

Profil sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.

- a. Nama Sekolah : TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL
- b. NPSN : 20569061
- c. NPWP : 014787873541000
- d. Jenjang Pendidikan : TK
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Akreditasi : B
- g. E-mail : paudtkabajajag@gmail.com
- h. Alamat Sekolah : JL. JUANDA No. 147
RT / RW : 05 / 02
Kode Post : 684486
Kelurahan : Jajag
Kecamatan : Gambiran
Kabupaten/Kota : Banyuwangi
Provinsi : Jawa Timur
Negara : Indonesia
- i. Posisi Geografis : -8.4471
114.181
- j. Status Kepemilikan : Yayasan
- k. Nama Yayasan : Aisyiyah
- l. Nama Ketua Yayasan : Hj. Siti Alifah
- m. Nama Kepala Sekolah : Siti Hamidah, S.Pd
- n. No. Telp / HP : 082314947244
- o. SK Pendirian Sekolah : 330/104.33/e/93
- p. Tanggal SK Pendirian : 1993-02-15
- q. SK Izin Operasional : 421.1/4851/429.101/2014
- r. Tgl SK Operasional : 2014-01-12

1. Data jumlah guru dan peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Jajag Banyuwangi

Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Siti Hamidah, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1
2.	Siti Sulaimah, S.Pd.	Guru/ Bendahara	S1
3.	Dyah Ariska Maulina.S, S.Pd.	Guru/ Operator TK	S1
4.	Nurul Arifah, S.Si.	Guru	S1
5.	Elmiatun Ida Fatimah, S.E	Guru	S1
6.	Lilis Sudarwati, S.Pd.	Guru	S1
7.	Sri Wahyuni, S.Pd.	Waka Kurikulum/Guru	S1

Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

Kelompok A	Jumlah Siswa		Kelompok B	Jumlah Siswa	
	L	P		L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A 1	11	14	B 1	16	20
A 2	19	7	B 2	9	9
A 3	14	6	B 3	10	05
Total	71		Total	69	
Total Keseluruhan : 140 Peserta didik					

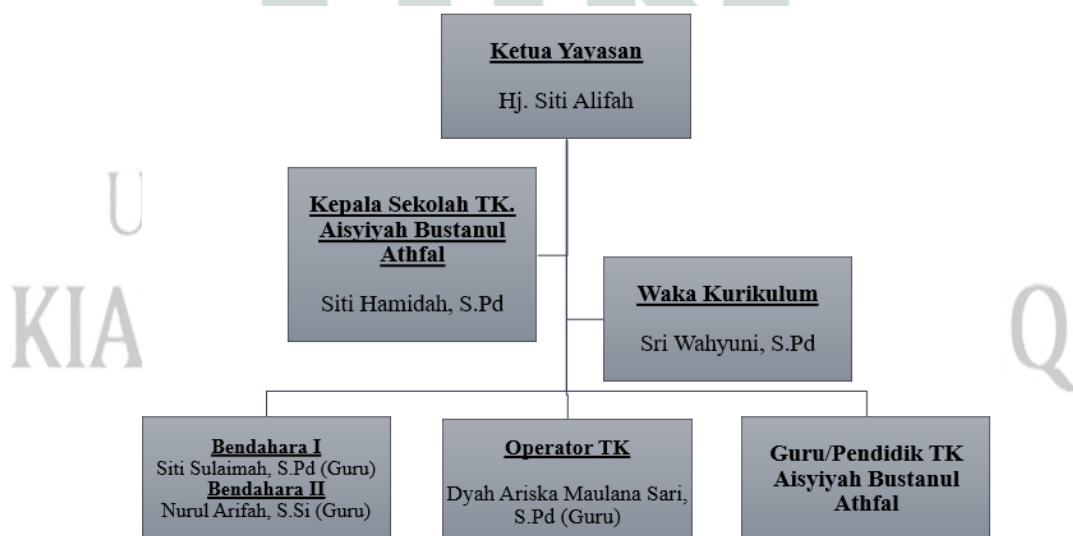
2. Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

Data sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	a. Sarana Fisik	
	Ruang Kelas	6 ruang
	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
	Ruang Tata Usaha	1 ruang
	Toilet Guru	1 ruang
	Toilet Siswa	6 ruang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)
2.	b. Sarana Bermain	
	Ayunan	7 buah
	Jungkat-Jungkit	1 buah
	Perosotan	1 buah
	Panjang Pelangi	1 buah
	Panjang kubus	1 buah
	Mangkuk Putar	1 buah
3.	c. Sarana Kebersihan dan Kesehatan	
	Tempat Sampah	8 buah
	Sapu Lidi	2 buah
	Sapu Ijuk	7 buah
	Cikrak	7 buah
	Tempat Cuci Tangan	3 buah
	P3K	1 buah
4.	d. Prasarana di Dalam Kelas	
	Papan tulis	6 buah
	Lemari	6 buah
	Kursi	140 buah
	Meja	70 buah
	Rak Buku	2 buah
	Rak Hasil Karya	1 buah
	Jam Dinding	6 buah
	Papan Pilar Karakter	6 buah

3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi



LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

NO.	GAMBAR	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1.		<p>Penyerahan surat dan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, ibu Siti Hamidah, S.Pd.</p>
2.		<p>Wawancara dengan guru kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi, ibu Siti Sulaimah, S.Pd.</p>
3.		<p>Obsrvasi kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.</p>

NO.	GAMBAR	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
4.		<p>Observasi kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.</p>
5.		<p>Observasi kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi</p>
6.		<p>Sosialisasi pilar karakter dan parenting bersama wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi.</p>
7.		<p>Foto bersama guru-guru TK Aisyiya Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi</p>

NO.	GAMBAR	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
8.		<p>Penyerahan surat izin selesai penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi</p>
9.		<p>Gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jajag Banyuwangi</p>

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENELITI



A. Identitas Peneliti

Nama : Silvia Debora Tata Wilsya
NIM : T20195051
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Desember 2000
Alamat : Dusun Krajan, RT 10/RW 03, Desa Jajag,
Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Khadijah 119 Jajag
SD : MIN 3 Banyuwangi
MTS : MTs. Al-Qodiri 1 Jember
MA : MA. Al-Qodiri 1 Jember
Pondok Pesantren : PP. Al-Qodiri 1 Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Wakil ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PIAUD
2. Ketua Umum Ikatan Mahasiswa AlQodiri (IMQ)
3. PJ Tari Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)
4. Kader PMII FTIK

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R